

Editor: Emardial Ulza



SENARAI GAGASAN KEBANKSENTRALAN

Shelviani D. P., Edi Setiawan, Chanty P., Lubnatun N.,
Safirah H. W., Nabilah N., Farhan H. A., Nawal B.,
Tiara A., M. Habibulloh., Abubakar S. A., Khaerunisa N. S.,
M. Siraaj., Berliana N. P., Syska N., Syaharani A., Nur Luthfiah A.,
M. Faizal P., Daryan F. M., Aldiah S., Daffa A. F.,
Hamdi A., Bunga A. J., Halimahtuh S. A. P., Ahmad S.

SENARAI GAGASAN KEBANKSENTRALAN

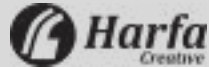
Shelviani D. P., Edi Setiawan, Chanty P., Lubnatun N.,
Safirah H. W., Nabilah N., Farhan H. A., Nawal B.,
Tiara A., M. Habibulloh., Abubakar S. A., Khaerunisa N. S.,
M. Siraaj., Berliana N. P., Syska N., Syaharani A., Nur Luthfiah A.,
M. Faizal P., Daryan F. M., Aldiah S., Daffa A. F.,
Hamdi A., Bunga A. J., Halimahtuh S. A. P., Ahmad S.

SENARAI GAGASAN KEBANKSENTRALAN

Penulis:
Shelviani D. P.,dkk

Editor: Emardial Ulza
Layout: Zulfa
Cover: Nita

Diterbitkan oleh:



CV. Harfa Creative

Jl. Cibadak, Astanaanyar, Bandung
☎ +62887-0773-1383 ✉ redaksi.harfa@gmail.com

QRCBN: 62-96-2981-108

Cetakan pertama, Desember 2023
14 x 20 cm, vi + 102 hlm

Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin. Dengan mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunianya kepada kami sehingga penulisan buku “Senarai Gagasan Kebanksentralan” dapat diselesaikan. Tak lupa, shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasul paling mulia Nabi kita Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Aamiin. Buku ini merupakan goresan tangan yang membahas berbagai aspek dalam ruang lingkup kebankentralan. Buku ini juga ditulis dengan tujuan untuk menambah wawasan baik untuk kami sebagai penulis maupun para pembaca.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan tulisan ini. Akhir kata, Semoga hasil tulisan kami dapat mendatangkan manfaat baik berupa pemahaman dan pengetahuan bagi kita semua. Aamiin.

Jakarta, 1 November 2023

Penulis

kunjungi:  harfacreative.com

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
KEBANKSENTRALAN	
<i>Oleh: Shelviani Dwi Putri</i>	1
ARUS BARU BLOCKCHAIN SYARIAH	
<i>Oleh: Edi Setiawan</i>	3
PERAN PENTING BANK SENTRAL DALAM SUATU NEGARA	
<i>Oleh: Lubnatun Najma</i>	6
HUBUNGAN BANK INDONESIA DENGAN LEMBAGA KEUANGAN INTERNASIONAL	
<i>Oleh: Chanty Paramitha</i>	8
PERAN BANK INDONESIA DALAM MENJAGA STABILITAS SISTEM KEUANGAN	
<i>Oleh: Safirah Hasdi Wijayanti</i>	12
MENILIK KINERJA PERBANKAN SENTRAL DALAM KERANGKA PEMBAYARAN	
<i>Oleh: Nabilah Nurhusna</i>	15
FUNGSI DAN PERAN BANK SENTRAL DALAM MENGATUR SISTEM PERBANKAN SUATU NEGARA	
<i>Oleh: Farhan Haerul Anwar</i>	18
PEMBANGUNAN EKONOMI ISLAM OLEH BANK INDONESIA DENGAN KEBIJAKAN MONETER	
<i>Oleh: Nawal Belindawati</i>	22

PERAN KEBANKSENTRALAN DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI	
<i>Oleh: Tiara Alnisa</i>	24
KEBANKSENTRALAN	
<i>Oleh: Muhammad Habibulloh</i>	26
PANDANGAN HUKUM MATA UANG KRIPTO	
<i>Oleh: Abubakar Segaf Assegaf</i>	28
KONSISTENSI BANK SENTRAL DAN KEBIJAKAN MONETER	
<i>Oleh: Khaerunisa Nada Safira</i>	31
KEBANKSENTRALAN	
<i>Oleh: Muhammad Siraaj</i>	34
STABILITAS DAN REGULASI KEUANGAN INDONESIA	
<i>Oleh: Berliana Nurlaili Pujiati</i>	36
KEBANKSENTRALAN DAN PERANANNYA	
<i>Oleh: Syska Nurhandhayani</i>	39
PERAN BANK SENTRAL DALAM STABILITAS EKONOMI DAN KEUANGAN	
<i>Oleh: Syaharani Aulia</i>	41
PENERBITAN DAN PENGELOLAAN MATA UANG	
<i>Oleh: Nur Luthfiah Ashari</i>	44
KEBANKSENTRALAN	
<i>Oleh: M. Faizal Pratama</i>	47
PERAN BANK SENTRAL BAGI NEGARA	
<i>Oleh: Daryan Fathi Mubarak</i>	50

PARTISIPASI BANK SENTRAL DALAM SISTEM KEUANGAN DIGITAL	
<i>Oleh: Aldiah Salsabila</i>	53
KELEMBAGAAN BANK SENTRAL	
<i>Oleh: Daffa Ananda Fitri</i>	56
PERAN BANK SENTRAL TERHADAP BANK SYARIAH	
<i>Oleh: Hamdi Askar</i>	58
KEBANKSENTRALAN	
<i>Oleh: Bunga Adelia Juliandini</i>	60
MANAJEMEN PEMBIAYAAN BANK SYARIAH	
<i>Oleh: Halimahtuh Syadiah Ariani Putri</i>	62
KETERBUKAAN DAN TRANSPARANSI: PANDANGAN MAHASISWA TERHADAP KEBANKSENTRALAN DALAM MENJAGA STABILITAS EKONOMI	
<i>Oleh: Ahmad Shirozi</i>	64
INDEKS	68
BIOGRAFI PENULIS.....	70
PROFIL EDITOR.....	102

KEBANKSENTRALAN

Oleh: Shelviani Dwi Putri

Pada dasarnya, bank sentral bertanggung jawab atas jumlah uang yang ada pada masyarakat (beredar) dan kenaikan/penurunan suku bunga pada suatu negara. Agar inflasi di Indonesia terjaga dan berada pada tingkat yang wajar, Bank Indonesia bertanggung jawab untuk mengawasi aliran uang. Tugas ini tentu tidak mudah mengingat keanekaragaman ekonomi dan geografis di Indonesia.

Salah satu tugas utama Bank Indonesia adalah memelihara stabilitas dari nilai tukar rupiah. Disamping itu, memelihara keseimbangan antara daya beli rupiah dan daya saing ekspor Indonesia selalu menjadi masalah. Bank Indonesia pun harus beradaptasi dengan perubahan yang dibawa oleh teknologi finansial (fintech) di era digital ini. Karena jika hal tersebut ditangani dengan baik, akan terjadi banyak kemajuan dalam sistem perbankan serta pembayaran di Indonesia ini yang mana tetap harus diawasi dan diatur secara hati-hati oleh bank Indonesia dan pihak yang berkaitan agar nasabah terlindungi dan stabilnya sistem keuangan.

Selain itu, Bank Indonesia membantu meningkatkan inklusi keuangan. Mereka mendukung pengembangan layanan keuangan yang nantinya bermanfaat bagi masyarakat umum karena mudah untuk diakses, khususnya bagi yang tinggal di daerah terpencil/pedesaan. Ketika ada inklusi keuangan yang lebih besar, mereka tentu mempunyai akses yang cukup dan mudah terhadap layanan keuangan juga produk yang ada di dalamnya demi keberlangsungan hidup yang lebih baik.

Sebagai seorang mahasiswa, saya percaya bahwa memahami peran Bank Indonesia dalam perekonomian Indonesia sangat penting untuk dapat memahami dengan lebih baik bagaimana negara ini berjalan. Bank Indonesia berada di garis depan dalam hal menjaga stabilitas ekonomi dan memberikan dasar yang kuat untuk ekspansi ekonomi. Dengan ini, negara kita mungkin dapat memimpin dunia dalam pertumbuhan ekonomi dan berdampak positif pada kehidupan masyarakatnya.

ARUS BARU BLOCKCHAIN SYARIAH

Oleh: Edi Setiawan

Dekade ini kita disuguhi dengan beberapa teknologi keuangan baru muncul pada akhir abad ke 20. Sebuah teknologi futuristik yang bekerja lebih efisien dan terbukti lebih aman bagi sektor keuangan bahkan sektor lainnya (Budiantoro dan al., 2020). Teknologi ini memberikan nuansa baru dari pasar keuangan Islam yang saat ini berjumlah lebih dari \$2,4 triliun dan tumbuh pada tingkat 10-12% per tahun. Seiring pertumbuhan industri mata uang kripto, banyak proyek mata uang kripto yang berbeda bermunculan.

Kehadiran blockchain telah membuka mata banyak orang di seluruh dunia yang terkejut dengan kecanggihan blockchain, termasuk masyarakat Indonesia. Ekosistem blockchain di Indonesia telah berkembang salah satunya Indodax sebagai platform perdagangan bitcoin dan aset kripto dianggap sebagai salah satu bursa lokal dengan jumlah anggota terbesar (Wicaksono K, 2022).

Dalam kajian ekonomi Islam blockchain syariah masih menjadi pertanyaan besar dikalangan ulama dana akademisi. Padahal kita perlu secara praktis perkembangan blockchain ini menjadi alat investasi yang terukur. Dalam beberapa diskusi

hangat beberpa ekonommi dapat memberikan pandangan maksud atau tujuannya hadirnya praktik blockchain dalam keuangan Islam harus segera dipandu dalam kehidupan dan perilaku individu dan kelompok. Dasarnya praktik tersebut dari para ulama harus memenuhi kriteria iman, diri, akal, keturunan dan kekayaan.

Kita bisa lihat dari komunitas HAQQ yang saat ini lagi gencar membangun ekosistem keuangan yang sesuai dengan syariah. Komunitas ini menyediakan alat keuangan yang mendukung inovasi dan filantropi bagi umat Islam global dan penggemar keuangan etis lainnya. Dengan mendigitalkan alat-alat ini pada blockchain Haqq. Haqq menghadirkan Islamicoin di beberapa bursa *cryptocurrency* menghadirkan efisiensi dan transparansi yang tak tertandingi ke pasar yang besar ini. Proyek yang memiliki judul Islami menawarkan proyek-proyek secara dengan kepatuhan syariah yang sebenarnya.

Islamicoin hadir sebagai coin yang menawarkan transaksi komersial, tidak mengabaikan gaya hidup berbeda dengan proyek coin yang lain menekankan hal diluar syariah. Islamicoin hadir dengan dewan penasihat syariah untuk membimbing proyek secara Islami. Kita bisa mendapatkan coin tersebut dalam beberapa bursa dengan beragam proyek wallet, islamimedia, igold dan lainnya.

Hadirnya coin ini memberikan pengawasan akan keberadaan coin-coin baru di Indonesia sebagai salah satu negara muslim terbesar. Bank Sentral dengan karakteristik pengasawan akan mata uang bisa memberikan sinyal positif bagi para pengusaha pribumi untuk bisa membangun ekosistem blockchain syariah. Peluang yang sangat besar dikalangan ekonomi Indonesia. Apalagi coin crypto semakin digemari generasi z dalam berinvestasi. Coin syariah bisa menjadi peletak aksi filantropi dimulai dari zakat, infak, sedekah bahkan wakaf.

PERAN PENTING BANK SENTRAL DALAM SUATU NEGARA

Oleh: Lubnatun Najma

Setiap negara pasti mempunyai bank sentralnya masing-masing. Di Indonesia, yang dijadikan bank sentral yaitu bank Indonesia atau biasa kita singkat BI. Sebagai bank sentral di Indonesia, BI merupakan lembaga yang otonom, dan itu berarti dalam menunaikan kewajiban dan wewenangnya BI terbebas dari hambatan pemerintah atau di sisi lain pihak manapun. BI dapat diartikan sebagai lembaga yang mumpuni dalam menyelesaikan permasalahan nilai uang dan menjaga kestabilan harga. Kantor BI sendiri sudah didirikan dan menyebar di dalam maupun di luar negeri.

Tujuan tunggal BI dicantumkan dalam Undang Undang tahun 2004 No.3 pasal 7 yang mana dijelaskan bahwa BI memiliki tujuan tunggal yaitu memelihara nilai rupiah hingga mencapai kestabilan. Dapat dikatakan stabil ketika nilai uang mengalami kestabilan terhadap barang dan jasa yang mana tolak ukurnya adalah inflasi. Negara yang tingkat inflasinya tinggi, maka memiliki nilai mata uang yang rendah dan begitupun sebaliknya. Selain itu, stabilnya nilai tukar dengan mata uang negara asing, juga menjadi tanggung jawab bank sentral atau

dalam hal ini dilimpahkan kepada Bank Indonesia. Tolak ukur dalam kestabilan ini adalah kurs yaitu negara yang impornya tinggi maka nilai mata uangnya rendah, sementara yang eksportnya lebih besar dari impor pasti memiliki nilai mata uang yang tinggi.

Bank sentral tidak bermaksud untuk memaksimalkan profit melainkan mencapai sasaran yang jelas yaitu, mencegah kekecewaan perbankan dan non perbankan, menjaga kehandalan tingkat biaya sehingga dapat mengikuti perkembangan moneter dengan stabil. mencegah kegagalan perbankan maupun bukan perbankan, menjaga kestabilan tingkat harga, sehingga kemudian dapat menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi. Di sini kita dapat melihat betapa pentingnya peran bank nasional signifikan karena dia bertanggung jawab atas strategi yang berhubungan dengan urusan keuangan suatu negara yang tujuannya adalah menjaga stabilitas nilai uang terhadap tenaga kerja dan produk serta terhadap standar konversi. Selain daripada itu, bank sentral juga mengelola dan mencegah alarm bank Perkembangan moneter tetap positif.

HUBUNGAN BANK INDONESIA DENGAN LEMBAGA KEUANGAN INTERNASIONAL

Oleh: Chanty Paramitha

Bank Indonesia (BI) yang merupakan lembaga keuangan sentral Republik Indonesia yang memegang peran krusial dalam menjaga stabilitas nilai mata uang, dan perekonomian nasional. Keterlibatan BI tidak terbatas pada tingkat domestik saja, tetapi juga melibatkan hubungan erat dengan lembaga keuangan internasional. Dalam tulisan ini, akan dibahas bagaimana BI menjalin hubungan dengan lembaga keuangan internasional, serta dampaknya terhadap kebijakan moneter dan perekonomian Indonesia.

Pertama-tama, Bank Indonesia (BI) secara aktif terlibat dalam berbagai pertemuan keuangan internasional, termasuk forum dalam Dana Moneter Internasional (IMF) dan bank tingkat global. Keterlibatan ini memberikan BI kesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan global dalam merumuskan kebijakan yang mendukung stabilitas ekonomi dan keuangan. Melalui forum ini, BI memiliki akses terhadap berbagai informasi terkini dan

pemahaman mendalam mengenai perkembangan ekonomi global.

Selain itu, BI juga terlibat dalam program kerjasama teknis dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Misalnya, kerjasama dengan Bank Pembangunan Asia (ADB) dalam memperkuat kapasitas pengawasan sektor keuangan. Hal ini membantu BI dalam meningkatkan keahlian dan kualitas pengawasan terhadap institusi keuangan di Indonesia, sejalan dengan standar internasional.

Dalam konteks regulasi keuangan global, BI terlibat aktif dalam merumuskan kebijakan yang sesuai dengan pedoman lembaga keuangan internasional. Keterlibatan ini memiliki signifikansi dalam pembentukan lingkungan investasi yang mendukung dan memperkuat sistem keuangan Indonesia di mata investor asing, serta meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global.

Selain itu, BI juga turut serta dalam pelaksanaan program pembangunan yang didorong oleh institusi-institusi internasional. Program ini seringkali terkait dengan peningkatan kapasitas manusia dan institusional, Sebagai hasilnya, dapat meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia di tingkat global.

Namun, meskipun memberikan manfaat, hubungan BI dengan lembaga keuangan internasional juga menimbulkan kritik. Beberapa pihak berpendapat bahwa keterlibatan BI dalam kebijakan global dapat memberikan tekanan lebih pada perekonomian domestik. Dalam beberapa situasi, saran dan tuntutan dari lembaga internasional dapat memaksa BI untuk mengambil kebijakan yang tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan domestik.

Dengan demikian, perlu adanya keseimbangan antara kebijakan yang diadopsi untuk mengikuti standar internasional dan kebutuhan khusus perekonomian Indonesia. BI harus mampu mengintegrasikan saran dan tuntutan lembaga internasional dengan kebijakan yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi ekonomi Indonesia. BI harus menjaga kedaulatan dalam pengambilan keputusan dan memastikan bahwa keterlibatan internasional mendukung, bukan menghambat, pembangunan ekonomi nasional.

Perlu diakui bahwa hubungan BI dengan lembaga keuangan internasional merupakan bagian integral dari dinamika ekonomi global yang terus berkembang. Dalam menghadapi tantangan global, keterlibatan ini dapat menjadi peluang untuk menambah kapabilitas dan daya kompetitif

Indonesia. Sebagai Indonesia terus berusaha memperkuat posisinya di dunia, penting bagi BI untuk terus menjalankan peran diplomatiknya dengan bijaksana, melawan rintangan dan menggunakan kesempatan yang ada dalam dunia keuangan global.

PERAN BANK INDONESIA DALAM MENJAGA STABILITAS SISTEM KEUANGAN

Oleh: Safirah Hasdi Wijayanti

Bank Indonesia adalah bank nasional atau bank sentral di Indonesia yang berperan dalam menjaga kestabilan sistem keuangan dengan cara:

1. Pengawasan perbankan

Bank Indonesia mempunyai kekuasaan untuk mengarahkan dan mengendalikan lembaga keuangan di Indonesia termasuk bank bisnis, lembaga pendanaan, dan agen asuransi. Pengawasan ini bertujuan untuk menjamin bahwa lembaga-lembaga ini bekerja dengan aman, mengikuti peraturan.

2. Pengaturan strategi keuangan

Salah satu alat pengaturan terkait uang yang umum digunakan adalah menetapkan suku bunga. Dengan mengendalikan suku bunga, bank nasional dapat mempengaruhi jumlah uang tunai yang mengalir dalam perekonomian. Pada saat terjadi ketidakstabilan moneter, bank nasional dapat menurunkan suku bunga untuk

menggerakkan pergerakan keuangan dan mendukung kerangka moneter.

3. Mempertahankan nilai mata uang

Bank Indonesia turut berperan dalam mempertahankan nilai mata uang nasional, yaitu Rupiah. Ketika suatu mata uang tetap stabil, hal itu menciptakan kepercayaan pada sektor bisnis keuangan, yang merupakan hal penting yang sejalan dengan kekuatan sistem moneter.

4. Pemberian likuiditas

Pada saat keadaan darurat atau ketidakstabilan moneter, Bank Indonesia dapat memberikan tambahan likuiditas kepada lembaga keuangan yang mengalami kesulitan, untuk menjaga bank-bank agar tidak terjerumus menuju kehancuran dan menjaga stabilitas sistem moneter secara keseluruhan.

5. Strategi makroprudensial

Strategi ini digunakan untuk mencegah terjadinya risiko sistematis, mengurangi dampak risiko sistematis dan memperkuat kekuatan sistem moneter terhadap keadaan darurat. bertujuan untuk menjaga stabilitas sistem moneter

secara keseluruhan dengan membatasi penambahan risiko tersebut.

MENILIK KINERJA PERBANKAN SENTRAL DALAM KERANGKA PEMBAYARAN

Oleh: Nabilah Nurhusna

Tahukah kamu apa saja kinerja bank sentral dalam kerangka pembayaran? Tentunya dari segi aktivitas perekonomian bank sentral merupakan jantungnya sistem moneter global. Artinya bank sentral mempunyai peran khusus sebagai lembaga keuangan dibandingkan dengan yang lainnya. Jika selama ini kita mengenal bank sentral sebagai bank yang menyediakan berbagai produk keuangan seperti giro, kredit dan lain-lain, kini kita perlu mengetahui bahwa bank sentral merupakan bank yang mengarahkan pada sistem angsuran di Indonesia.

Kerangka pembayaran merupakan sistem yang menggabungkan sekumpulan aturan, landasan, dan sistem yang digunakan untuk memindahkan dana sebab timbunya komitmen yang harus dipenuhi karena adanya kegiatan ekonomi. Maka tugas bank-bank Indonesia dalam rangka pembayaran yaitu:

Pertama, Regulator serta Fasilitator Pengembangan. Peran ini mengartikan bahwa Bank Indonesia mempunyai tugas untuk memastikan jika seluruh proses sistem pembayaran harus

berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan. Selain itu, sebagai fasilitator maka Bank Indonesia juga berperan dalam penyempurnaan sistem pembayaran yang ada di Indonesia.

Kedua, Memberikan Perizinan yang sesuai. Artinya peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran lainnya yakni dengan memberikan perizinan kepada perusahaan dan pihak yang bertransaksi. Dengan ini maka, Bank Indonesia tidak bisa sembarangan dalam memberikan izin kepada perusahaan atau pihak yang menawarkan produk ataupun jasa keuangan. Maka dari itu sebelum mempercayakan keuangan kita pada bank ataupun jasa keuangan lainnya, pastikan dahulu bahwa lembaga tersebut sudah mendapat izin dari Bank Indonesia agar keuangan kita tetap aman.

Ketiga, Lembaga Pengawasan. Sebagai lembaga yang mengawasi sistem pembayan di Indonesia, Bank Indonesia juga mewajibkan seluruh penyedia layanan pembayaran untuk memberikan informasi resmi. Tentu saja pengawasan ini dilakukan untuk melindungi masyarakat, bank, perusahaan dan lembaga lainnya.

Keempat, Mengurangi Risiko pada Sistem Pembayaran. Peran lainnya ialah meminimalisir risiko kegagalan transaksi. Jika terjadi keaglan transaksi maka dapat dijamin kelancaran sistem pembayaran akan terhambat. Maka, untuk menghindari risiko

ini Bank Indonesia berupaya mengembangkan mekanisme untuk meminimalisir berbagai risiko yang dapat terjadi pada sistem pembayaran.

Kelima, Lembaga Penyelenggara. Saat ini peran sistem pembayaran telah sepenuhnya dialihkan pada Bank Indonesia yang sebelumnya dilakukan oleh Pos Indonesia. Namun di era modern saat ini, fenomena transaksi digital yang dilakukan oleh masyarakat semakin meningkat. Hal ini tentunya semakin memperkuat Bank Indonesia untuk melakukan perannya.

Dengan mengenali berbagai kinerja dalam sistem pembayaran, kita akan semakin yakin jika ingin menggunakan produk ataupun layanan keuangan.

FUNGSI DAN PERAN BANK SENTRAL DALAM MENGATUR SISTEM PERBANKAN SUATU NEGARA

Oleh: Farhan Haerul Anwar

Kebanksentralan adalah suatu sistem yang mengatur dan mengawasi kegiatan perbankan di suatu negara. Bank sentral juga merupakan sebuah instansi otoritas yang memiliki tugas inti dalam mempertahankan kestabilan moneter, perlindungan sistem pembayaran nasional, serta mengendalikan kebijakan moneter. Salah satu tugas utama bank sentral yaitu mengendalikan inflasi, inflasi tersebut merupakan meningkatnya seluruh harga/tarif barang dan jasa secara terus-menerus pada rentang waktu tertentu yang dapat merugikan ekonomi jika tidak diatur.

Bank sentral melaksanakan kewajiban untuk mengendalikan kesetabilan sistem keuangan suatu negara, termasuk dalam pengendalian masalah bank sistemik baik pada kondisi sistem keuangan normal atau pun kondisi krisis, Bank sentral pula bertanggung jawab untuk mengendalikan stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan, mereka dapat memberikan

likuiditas dalam situasi krisis dan berperan dalam mengatasi masalah keuangan yang mungkin timbul.

Selain itu, bank sentral juga mempunyai peran dalam fungsi lender of last resort (LOLR). Tujuan dari lender of the last resort merupakan untuk penyediaan fasilitas pinjaman untuk bank yang menghadapi kesulitan likuiditas serta berfungsi guna menghindari krisis atau kesulitan keuangan yang sistematis. Namun penggunaan lender of last resort ini harus dilakukan dengan hati-hati karena bank sentral perlu mempertimbangkan risiko moral, yaitu kemungkinan bahwa lembaga-lembaga keuangan akan mengambil risiko besar jika mereka tahu bahwa LOLR ini selalu tersedia.

Bank sentral juga memiliki peran dalam mengatur ketetapan makroprudensial, yaitu ketetapan yang bertujuan demi mencegah terjadinya krisis keuangan sistemik, mengupayakan peran intermediasi yang stabil serta berkualitas, dan mengoptimalkan produktivitas sistem keuangan serta akses keuangan. Bank sentral juga dapat mengembangkan kebijakan agar mengoptimalkan kesetabilan sistem keuangan serta mencegah krisis finansial. Ini mencakup penetapan batasan terhadap risiko yang diambil oleh lembaga keuangan.

Bank sentral memiliki peran dalam penyediaan data serta analisis ekonomi, jadi Bank sentral sering menjadi sumber data ekonomi yang penting. Mereka memantau perkembangan ekonomi dan keuangan serta memberikan analisis yang membantu pembuat kebijakan. Bank sentral juga biasanya menerbitkan data ekonomi dan keuangan suatu negara, seperti data inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan lain-lain. Data ini dapat digunakan oleh pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat umum untuk membuat keputusan ekonomi

Bank sentral mempunyai fungsi dalam mengendalikan nilai tukar mata uang nasional, mereka bisa melakukan intervensi pada pasar valuta asing demi mengendalikan kesetabilan nilai tukar, bank sentral juga bisa melakukan intervensi pada pasar valuta asing dengan cara menjual ataupun membeli mata uang asing agar menjaga stabilitas nilai tukar.

Bank sentral memiliki peran dalam Kepatuhan dengan Regulasi dan Standar Internasional, jadi Bank sentral juga mengikuti perkembangan internasional terkait regulasi dan standar keuangan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem keuangan suatu negara selalu mengikuti perkembangan terbaru dan memenuhi standar internasional, serta mematuhi

regulasi dan standar yang ditetapkan oleh otoritas keuangan nasional dan internasional.

Demikian esai singkat tentang kebanksentralan ini. Semoga esai ini dapat memberikan gambaran tentang fungsi dan peran bank sentral dalam mengatur sistem perbankan di suatu negara

PEMBANGUNAN EKONOMI ISLAM OLEH BANK INDONESIA DENGAN KEBIJAKAN MONETER

Oleh: Nawal Belindawati

Kebijakan moneter dan stabilitas mata uang adalah aspek kunci dalam manajemen ekonomi suatu negara, yang berdampak besar pada kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Bagi Indonesia, sebuah negara dengan mayoritas penduduknya menganut agama Islam, penting untuk memahami bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam berinteraksi dengan kebijakan-kebijakan di Indonesia salah satunya, yaitu kebijakan moneter. Sejalan dengan wewenang di bidang moneter, Bank Indonesia memiliki tanggung jawab utama dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan stabilitas moneter karena menjadi dua aspek yang saling terkait seperti sisi berlawanan dari koin yang tidak bisa dipisahkan (Hendra Permana, 2022), telah berupaya juga untuk mengembangkan instrumen keuangan syariah melalui kerja sama bersama bank syariah dan juga BI ini mempunyai kewenangan untuk mengendalikan dan memonitor.

Dapat di *highlight* dari beberapa peneliti perlunya mengganti instrumen bunga dengan metode bagi hasil atau

mudharabah sebagai upaya untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan. haramnya riba (Ayu et al., 2023). Prinsip inilah menjadi tantangan bagi Ekonomi Islam yang harus mempertahankan pengembangan sistem keuangan Islam yang berfokus pada keadilan, tanggung jawab sosial, dan transaksi yang tidak melibatkan bunga. Melalui zakat, wakaf, dan akad syariah dapat digunakan untuk mengatasi ketidakseimbangan ekonomi, sebagai contoh zakat kekayaan disumbangkan oleh individu yang berkecukupan kepada mereka yang kurang mampu ini membantu mendistribusikan kekayaan dengan lebih adil.

Sebagai bank sentral Bank Indonesia telah berperan dalam mengembangkan pasar modal syariah di Indonesia. Ini mencakup penyediaan infrastruktur yang mendukung perdagangan instrumen keuangan syariah seperti sukuk syariah dan saham syariah. Ekonomi Islam dengan kebijakan moneter akan menjadi bagian penting dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dalam konteks Ekonomi Islam.

PERAN KEBANKSENTRALAN DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI

Oleh: Tiara Alnisa

Bank adalah sebuah institusi bisnis yang memiliki aktivitas mengumpulkan dana yang diperoleh dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkan kembali pada masyarakat melalui kredit atau cara lain. Lembaga keuangan, khususnya bank memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan ekonomi Indonesia. Mereka memiliki kemampuan untuk mendapatkan tambahan modal dari pihak ketiga yang ingin berinvestasi pada berbagai di berbagai sektor yang membutuhkan modal tersebut. Melalui inovasi perbankan yang semakin agresif, modal dapat dialokasikan secara lebih proaktif ke sektor-sektor seperti manufaktur dan sektor lainnya, sehingga memberikan kontribusi positif bagi perekonomian Indonesia. Perkembangan lembaga keuangan juga memberikan dampak positif terhadap perekonomian suatu negara. Sektor keuangan bisa sebagai penggerak utama dalam pertumbuhan ekonomi sektor riil. Dengan memberikan pembiayaan tambahan, lembaga keuangan dapat membantu mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Pentingnya peran

perbankan nasional dalam mendukung pembangunan perekonomian dapat ditunjukkan melalui fungsi intermediasi antara pemberi kredit dan penerima kredit.

Sebagai entitas perantara, institusi ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ekonomi negara. Berkurangnya pasokan kredit, dapat menyebabkan penurunan perekonomian negara. Fungsi utama perbankan adalah menghimpun, menyalurkan, dan memberikan pelayanan yang berkaitan dengan arus pembayaran dan peredaran uang dalam masyarakat. Tujuan utama dari bank ini adalah untuk mendukung peningkatan pembangunan negara, dengan fokus pada peningkatan kesetaraan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional untuk memperkuat sistem perlindungan sosial. Namun, perlu untuk diingat bahwa kredit perbankan tidak selalu berdampak positif terhadap ekonomi suatu negara. Hal ini terjadi ketika faktor-faktor fundamental seperti pembentukan modal bruto atau kualitas infrastruktur yang cukup untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing di suatu daerah. Dalam situasi semacam ini, kredit dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian.

KEBANKSENTRALAN

Oleh: Muhammad Habibulloh

kebanksentralan mengacu pada peran dan fungsi bank sentral dalam perekonomian suatu negara. Bank sentral ialah organisasi yang tugasnya bertanggung jawab atas pengendalian dan pengaturan kebijakan moneter serta menjaga stabilitas nilai mata uang suatu negara.

Peran Bank Sentral menjelaskan peran utama bank sentral dalam mengendalikan suplai uang, suku bunga, dan menjaga stabilitas ekonomi, Menetapkan dan menjalankan kebijakan moneter demi memeriksa besaran peyebaran uang dalam masyarakat. Ini juga bertujuan untuk menjaga nilai produk berbentuk barang dan jasa pasti terselesaikan dan seimbang dengan strategi beli masyarakat.

Kebijakan Moneter menyajikan informasi tentang kebijakan moneter yang diadopsi bagi bank sentral demi mengendalikan inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas harga. Maksud tujuan utama kebijakan moneter yang dilakukan untuk bank sentral ialah akan memperoleh stabilitas nilai mata

uang, menjaga stabilitas sistem pembayaran, dan menstabilkan perekonomian stabilitas harga, dan keseimbangan pembayaran.

Pentingnya Stabilitas Nilai Mata Uang Menyebutkan betapa pentingnya memperhatikan stabilitas nilai mata uang negara serta dampaknya pada perdagangan internasional. Mendorong investasi Nilai mata uang yang seimbang mampu mengembangkan kepercayaan masyarakat dengan usaha dan melancarkan beragam aktivitas ekonominya, baik pemakaian maupun investasi, hingga ekonomi nasional berhasil bergairah.

Maka kebanksentralan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana bank sentral memainkan kewajiban penting dalam mengatur kebijakan ekonomi suatu negara dapat menjaga penstabilan finansial.

Sekian essay singkat dari saya tentang kebanksentralan yang ngebahas tentang peran bank sentral, kebijakan moneter dan pentingnya menjaga ke stabilitas mata uang suatu negara.

PANDANGAN HUKUM MATA UANG KRIPTO

Oleh: Abubakar Segaf Assegaf

Pendobrak utama dalam keuangan yang berbasis di digital yang merajela di era 4.0 ialah mawadahi dari suatu transaksi yang terjadi dengan nyaman dan flexible terkait waktu, tempat dan juga terhindar dari benturan-benturan yang mempersulit dalam kegiatan transaksi.

Di bandingkan menggunakan mata uang fiat tentu saja lebih menguntungkan keuangan berbasis digital, mata uang fiat harus digunakan secara utuh barangnya dan cara memunculkannya tergolong merepotkan seperti harus menarik dulu di ATM atau ke bank apa bila yang dibutuhkan uang yang banyak. Tentu nya dengan adanya peningkatan daya Tarik terkait penggunaan digital, kehidupan saat ini dan yang akan datang akan terus di pengaruhi oleh teknologi. banyak potensi dan peluang, tidak luput juga pendigitalan keuangan memiliki juga tantangan itu sendiri. Hampir seluruh Masyarakat khususnya di perkotaan di Indonesia menggunakan perangkat elektrik atau yang kita sebut juga dengan ponsel pintar, dalam penggunaannya orang-orang menggunakannya untuk

memenuhi kehidupan baik untuk memenuhi jasmani, Rohani, bisnis, belajar, transaksi dan lain-lain.

Terdapat penelitian yang terjadi amerika serikat yaitu lembaga yang berpacu pada bidang teknologi keuangan merauk investasi sebesar 12 miliar dolar dalam penciptaan daya ciptakan ide-ide baru terkait teknologi di sektor keuangan untuk suatu orang atau pun suar kelompok yang membutuhkannya.

Dalam perkembangan teknologi pesat dari zaman uap ke zaman pesawat pada tahun 2009 seorang ilmuwan dari jepang menemukan suatu cipta yang menjadi titik awal rangkaian-rangkaian enkripsi modern dalam suatu mata uang. Nakamoto Satoshi ialah orangnya yang menciptakan Bitcoin. Bitcoin merupakan inspirator dari mata uang kripto lainnya seperti etherium, dogecoin dan lain sejenisnya. Ada lebih dari 500 coin yang merajalela di zaman ini. Bahkan di beberapa negara sudah ada yang menggunakan mata uang kripto untuk transaksi sehari-hari

Dalam pandangan hukum kripto terkait syariah islam merupakan sesuatu yang abu-abu. Isu yang berkaitan dengan kripto merupakan sesuatu yang harus di bahas lebih mendalam. Karena mata uang kripto menggunakan suatu system yg

berdasarkan perhitungan enkripsi blockchain. Secara umum ada beberapa kategori yakni ada kategori pro, kategori kontra.

1. Pro akan mata uang kripto

Menurut beberapa ilmuwan ekonomi memperbolehkan kripto sebagai mata uang dan token karena sudah memenuhi kebiasaan pertukaran seperti dari segi harta, segi manfaat, segi kewajiban dan juga hak-hak. Dan mata uang kripto sudah memenuhi syarat dalam mata uang

2. Kontra akan mata uang kripto

Menurut beberapa ilmu terdapat 3 hal yang membuat mata uang ini dilarang yakni tidak memiliki nilai karakteristik kemudian mata uang kripto para pemiliki nya tidak memiliki nama atau bisa disebut anonymous. Yang membuat hal ini juga karena tidak stabil nya karena tidak ada asset yang menjamin.

Tentu saja karena banyak perspektif yang berbeda terkait mata uang ini hal tersebut harus di kaji lebih dalam. Demi tercapai ke konkritan akan masalah ini.

KONSISTENSI BANK SENTRAL DAN KEBIJAKAN MONETER

Oleh: Khaerunisa Nada Safira

Tujuan utama kebijakan moneter Bank Indonesia adalah untuk mencapai stabilitas penilaian Rupiah, menjaga stabilitas sistem pembayaran, dan turut menjaga stabilitas sistem keuangan. Tujuan tersebut tertuang dalam pasal 7 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia dan telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 yang fokus pada pengembangan dan penguatan sektor keuangan. Yang dimaksud dengan “stabilitas nilai Rupiah” adalah sifat harga barang dan jasa serta nilai tukar mata uang Indonesia, Rupiah, yang konsisten dan dapat diprediksi.

Untuk mempertahankan jalur pemulihan ekonomi Indonesia seiring dengan meredanya pandemi Covid-19, konsistensi kebijakan dan inovasi harus ditegakkan. Selain menjaga stabilitas moneter dan fiskal, ketegangan politik juga diketahui mempunyai pengaruh terhadap kondisi perekonomian Indonesia. Sebagaimana dibuktikan selama krisis kesehatan global, variabilitas indikator-indikator ini sangat dipengaruhi

oleh tingkat konsistensi pemerintah. Selain itu, sangat penting untuk mencapai kemajuan yang signifikan, seperti daya tarik investasi besar di industri teknologi tinggi, untuk memperbaiki keadaan yang ada selama semester kedua tahun 2023. Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh ekonom Steven Gjerstad dan Vernon Smith dari Chapman University pada tahun 2014, terdapat bukti sejarah yang menunjukkan adanya pola yang konsisten bahwa krisis keuangan atau ekonomi biasanya berasal dari memburuknya kinerja pasar *real estate*.

Penurunan aktivitas ekonomi biasanya terlihat sebagai konsekuensi dari penerapan kenaikan suku bunga oleh bank sentral sebagai cara untuk mengelola inflasi. Kenaikan suku bunga ini membawa dua hasil yang berbeda. Awalnya, penyaluran kredit terhambat karena keengganan masyarakat untuk melakukan pembelian properti residensial. Selain itu, terdapat kemungkinan tersendatnya pembayaran pinjaman akibat meningkatnya angsuran kredit perumahan yang harus dipenuhi oleh perorangan. Pentingnya komunikasi yang jelas dan efektif dalam kebijakan moneter tidak dapat dilebih-lebihkan, karena komunikasi tersebut berpotensi membentuk ekspektasi individu. Ekspektasi ini, pada gilirannya, mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi aktivitas ekonomi nyata, seperti harga barang dan aset, yang merupakan tujuan utama

bank sentral. Oleh karena itu, komunikasi dan konsistensi kebijakan moneter yang efektif memainkan peran penting dalam pengelolaan ekspektasi masyarakat.

KEBANKSENTRALAN

Oleh: Muhammad Siraaj

Bank sentral adalah sebuah Lembaga keuangan yang bertanggung jawab untuk menjaga kestabilan system moneter disuatu negara. Bank sentral juga berkomitmen untuk menjaga stabilitas nilai mata uang melalui pengelolaan dan stabilitas system dalam bidang moneter. Stabilitas system keuangan adalah keadaan system keuangan bisa berjalan secara tepat dan mampu menahan gejolak di dalam maupun diluar negri.

Bank sentral memiliki wewenang seperti menetapkan target moneter berdasarkan inflasi, mengeluarkan, mengedarkan, menarik atau memusnahkan mata uang rupiah. Bank sentral juga berfungsi mengawasi bank lainnya dengan membentuk otoritas jasa keuangan atau yang kita ketahui yaitu OJK sebagai sektor pengawas sector jasa keuangan.

Konsep dalam menyetabilkan nilai rupiah juga bisa mencakup penyeimbangan harga komoditas, jasa, dan nilai mata uang, kestabilan harga maupun jasa seringkali diukur dengan inflasi yang rendah ataupun stabil. Tujuan Kebijakan moneter memiliki perbedaan di setiap negara, sesuai kondisi perekonomian dan tujuan perekonomian yang ingin dicapai.

Dalam kebanyakan kasus, bank sentral berusaha mencapai keseimbangan anata menjaga inflasi tetap rendah dan mendukung ertumbuhan ekonomi yang stabil. kebijakan moneter berperan penting dalam menjaga stabilitas perekonomian dan keuangan suatau negara.

STABILITAS DAN REGULASI KEUANGAN INDONESIA

Oleh: Berliana Nurlaili Pujiati

Stabilitas keuangan merupakan aspek penting dalam perekonomian mana pun karena memastikan bahwa sistem keuangan mampu menahan guncangan dan gangguan. Hal ini dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana sistem keuangan mampu berfungsi secara efektif dan efisien, dan di mana perantara keuangan mampu memberikan layanan yang diperlukan tanpa gangguan apa pun. Esai ini akan membahas pentingnya stabilitas keuangan, regulasi lembaga keuangan, dan tantangan dalam mencapai stabilitas keuangan melalui regulasi.

Stabilitas keuangan sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi karena memastikan bahwa sistem keuangan mampu mengalokasikan sumber daya secara efisien. Hal ini karena sistem keuangan yang stabil memberikan lingkungan yang kondusif untuk investasi dan tabungan, yang merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, ketidakstabilan keuangan dapat menyebabkan kontraksi dalam pemberian pinjaman, berkurangnya investasi, dan penurunan aktivitas ekonomi.

Hal ini terlihat pada krisis keuangan global tahun 2008, dimana runtuhnya lembaga-lembaga keuangan mengakibatkan kemerosotan ekonomi yang parah. Namun stabilitas keuangan belum terjamin dan terdapat berbagai risiko yang dapat mengganggu sistem keuangan. Risiko-risiko tersebut mencakup risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional. Risiko kredit timbul ketika peminjam gagal membayar pinjamannya, sedangkan risiko pasar timbul dari fluktuasi harga aset. Risiko likuiditas muncul ketika lembaga keuangan tidak mampu memenuhi kewajibannya, dan risiko operasional timbul karena kegagalan internal lembaga keuangan.

Mengingat risiko yang terkait dengan ketidakstabilan keuangan, maka diperlukan regulasi di sektor keuangan. Regulasi keuangan mengacu pada peraturan dan standar yang diterapkan untuk memastikan bahwa lembaga keuangan beroperasi dengan cara yang aman dan sehat. Terdapat berbagai jenis peraturan keuangan, termasuk peraturan kehati-hatian, yang berfokus pada memastikan keamanan dan kesehatan lembaga keuangan, dan peraturan perilaku pasar, yang berfokus pada memastikan pasar yang adil dan transparan. Regulasi keuangan telah efektif dalam meningkatkan stabilitas keuangan dengan mengurangi risiko yang terkait dengan lembaga keuangan.

Meskipun terdapat manfaat dari regulasi keuangan, terdapat berbagai tantangan dalam mencapai stabilitas keuangan melalui regulasi. Salah satu tantangan utama adalah regulasi capture, yang terjadi ketika regulator dipengaruhi oleh industri yang seharusnya mereka atur. Hal ini dapat mengakibatkan lemahnya regulasi dan kegagalan dalam mengatasi risiko yang terkait dengan lembaga keuangan. Tantangan lainnya adalah arbitrase dan penghindaran peraturan, yang terjadi ketika lembaga keuangan mengeksploitasi celah peraturan untuk melakukan aktivitas berisiko.

Hal ini dapat melemahkan efektivitas regulasi keuangan dan meningkatkan risiko yang terkait dengan ketidakstabilan keuangan. Terakhir, terdapat kesulitan dalam menyeimbangkan tujuan stabilitas keuangan dengan tujuan kebijakan lainnya, seperti inklusi keuangan dan inovasi. Hal ini karena kebijakan yang mendorong inklusi dan inovasi keuangan dapat meningkatkan risiko yang terkait dengan ketidakstabilan keuangan. Misalnya, kebijakan yang mendukung akses terhadap kredit dapat meningkatkan kemungkinan gagal bayar, sementara kebijakan yang mendorong inovasi keuangan dapat mengakibatkan berkembangnya instrumen keuangan yang kompleks dan sulit diatur.

KEBANKSENTRALAN DAN PERANANNYA

Oleh: Syska Nurhandhayani

"Kebanksentralan" adalah istilah yang merujuk pada sektor ekonomi yang berkaitan dengan bank sentral suatu negara atau wilayah. Hampir semua negara memiliki bank sentral yang memiliki tanggung jawab dalam mengatur berbagai elemen kebijakan moneter dan keuangan di dalam perekonomian mereka. Kebanksentralan adalah inti dari sistem keuangan suatu negara. Bank sentral bertanggung jawab atas stabilitas ekonomi lebih dari sekadar lembaga pengatur. Mengatur suplainya dan mengeluarkan mata uang nasional merupakan tugas utamanya. Selain itu, bank sentral memiliki tanggung jawab menjaga kestabilan nilai mata uang, mengontrol inflasi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat. Untuk mencapai tujuan ini, mereka menggunakan berbagai instrumen kebijakan, seperti pengaturan suku bunga, operasi pasar terbuka, dan intervensi dalam pasar valuta asing.

Kebijakan tingkat suku bunga yang digunakan oleh lembaga bank sentral berpengaruh terhadap taraf suku bunga yang beredar di pasar keuangan, serta dapat memengaruhi investasi dan konsumsi. Bank sentral memonitor sistem

perbankan dan memberikan likuiditas ke lembaga-lembaga keuangan dalam situasi darurat untuk mencegah krisis keuangan. Bank sentral juga bertanggung jawab untuk memantau kondisi sistem perbankan dan menyediakan bantuan likuiditas dalam keadaan darurat.

Ekonomi sangat dipengaruhi oleh keputusan dan tindakan bank sentral. Bank sentral memegang peran yang sangat signifikan dalam pengaturan dan pengelolaan kebijakan moneter, yang pada gilirannya memengaruhi kondisi ekonomi suatu negara. Keputusan dan tindakan bank sentral memiliki dampak yang signifikan pada suku bunga, tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, serta menjaga stabilitas sistem keuangan. Karena itu, para pelaku ekonomi, termasuk investor, perusahaan, dan konsumen, sering memperhatikan dengan cermat kebijakan dan pernyataan bank sentral karena mereka dapat mempengaruhi keputusan investasi dan konsumsi mereka.

PERAN BANK SENTRAL DALAM STABILITAS EKONOMI DAN KEUANGAN

Oleh: Syaharani Aulia

Bank Sentral yakni lembaga keuangan yang mempunyai peranan krusial dalam perekonomian suatu negara. Fungsi dan perannya tidak hanya terbatas pada menerbitkan uang kertas atau menetapkan suku bunga, namun juga sebagai pengawas dan penjaga stabilitas ekonomi serta keuangan negara. Salah satu peran utama bank sentral adalah mengendalikan tingkat laju inflasi dalam perekonomian. Inflasi yang tinggi menyebabkan penurunan nilai mata uang, yang meningkatkan biaya hidup dan merugikan pemegang uang. Bank sentral menggunakan berbagai instrumen kebijakan moneter untuk mencapai tujuan ini, termasuk menetapkan suku bunga dan mengendalikan pasokan uang. Bank sentral juga bertindak sebagai badan pengawas dan pengatur sektor keuangan.

Mereka memastikan bahwa lembaga keuangan semacam bank, asuransi, dan pasar modal beroperasi dengan standar yang tinggi, sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Tujuan dari pengawasan ini adalah untuk mencegah terjadinya krisis

keuangan yang dapat mengganggu kestabilan ekonomi. Mata uang yang stabil merupakan prasyarat untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Bank Sentral berupaya untuk menstabilkan nilai mata uang negara di pasar internasional. Untuk mencapai tujuan ini, mereka dapat melakukan intervensi di pasar valuta asing atau menggunakan instrumen kebijakan lainnya.

Bank Sentral tidak hanya bertanggung jawab untuk mengawasi lembaga keuangan, tetapi untuk menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Mereka melakukan evaluasi risiko sistemik dan mengambil tindakan pencegahan jika diperlukan, seperti menetapkan persyaratan modal minimum bagi bank-bank atau melaksanakan stres tes. Bank Sentral mempunyai wewenang untuk menentukan kebijakan moneter, yang mencakup pengaturan suku bunga dan kebijakan terkait lainnya. Tujuan kebijakan moneter adalah untuk mempengaruhi tingkat konsumsi, investasi, dan pengeluaran pemerintah untuk mencapai stabilitas ekonomi dan pertumbuhan yang seimbang.

Pada saat krisis keuangan dan ketidakstabilan pasar, bank sentral dapat melakukan intervensi secara langsung untuk melindungi sistem keuangan. Mereka dapat memberikan

likuiditas tambahan kepada lembaga-lembaga keuangan atau membeli aset keuangan tertentu untuk menekan tekanan pasar.

Peran Bank Sentral sangat penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan keuangan suatu negara. Melalui kebijakan moneter, pengawasan sektor keuangan, dan langkah-langkah pencegahan jika terjadi krisis, bank sentral berupaya untuk menciptakan lingkungan ekonomi yang sehat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kehadiran dan operasional Bank Sentral yang efektif merupakan kunci untuk pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan.

PENERBITAN DAN PENGELOLAAN MATA UANG

Oleh: Nur Luthfiah Ashari

Mata uang telah menjadi aspek fundamental dalam masyarakat manusia selama berabad-abad, berfungsi sebagai alat tukar barang dan jasa. Seiring waktu, cara penerbitan dan pengelolaan mata uang telah berkembang, dari sistem barter hingga penggunaan uang kertas dan adopsi mata uang digital. Esai ini akan mengeksplorasi sejarah, proses, dan tantangan penerbitan dan pengelolaan mata uang.

Proses penerbitan dan pengelolaan mata uang melibatkan beberapa langkah penting. Pertama, mata uang dicetak atau dicetak oleh lembaga pemerintah atau bank sentral. Peredaran mata uang kemudian dikendalikan melalui suku bunga dan kebijakan moneter, yang dapat berdampak pada nilai mata uang. Selain itu, langkah-langkah seperti teknologi anti-pemalsuan digunakan untuk memastikan keamanan dan keaslian mata uang. Misalnya, dolar AS dilengkapi serangkaian fitur keamanan seperti tanda air dan benang pengaman untuk mencegah pemalsuan.

Meskipun terdapat kemajuan dalam penerbitan dan pengelolaan mata uang, ada beberapa tantangan yang harus diatasi. Salah satu yang paling signifikan adalah menjaga stabilitas mata uang dalam menghadapi fluktuasi perekonomian. Hal ini memerlukan pengelolaan suku bunga dan kebijakan moneter yang cermat untuk mencegah inflasi atau deflasi. Selain itu, permasalahan seperti pemalsuan dan penipuan mata uang dapat menimbulkan ancaman terhadap integritas sistem mata uang. Yang terakhir, terdapat kebutuhan untuk menyeimbangkan kebutuhan akan mata uang yang stabil dengan kebutuhan akan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, yang terkadang dapat bertentangan satu sama lain.

Kesimpulannya, evolusi yang signifikan terjadi dalam penerbitan dan manajemen mata uang seiring berjalannya waktu, mulai dari penggunaan barter hingga adopsi mata uang digital. Proses penerbitan dan pengelolaan mata uang melibatkan beberapa langkah penting, termasuk pencetakan dan pengendalian peredaran, dan memastikan keamanan. Namun, ada juga beberapa tantangan yang harus diatasi, seperti menjaga stabilitas dalam menghadapi fluktuasi ekonomi dan mengatasi masalah pemalsuan dan penipuan. Pada akhirnya, penerbitan dan pengelolaan mata uang

yang efektif sangat penting bagi berfungsinya perekonomian modern.

KEBANKSENTRALAN

Oleh: M. Faizal Pratama

Kebanksentralan adalah lembaga pusat yang bersangkutan pada pertumbuhan kebijakan perekonomian suatu negara sebagai pengawas lembaga kebijakan moneter pada negara. Bank sentral adalah lembaga yang berkewajiban mengelola sekaligus mengarahkan terhadap suatu kebijakan moneter pada negara, kedudukan bank sentral sangat substansial bisa dikatakan berpengaruh dalam mengendalikan kestabilan perekonomian pada negara. Setiap negara memiliki bank sentralnya masing masing dan kebijakannya tersendiri Bank sentral diberikan status kedaulatan tertentu dapat merealisasikan tugas - tugasnya dengan baik dan realistis. Kedaulatan Bank Sentral harus lepas dari pihak manapun, namun Bank sentral di negara Indonesia yakni bank Indonesia memiliki pertanggung jawaban kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai badan pengawas bank sentral.

Tugas bank sentral tidak hanya sebagai pengawas, bank sentral juga mencetak peredaran uang yang ada pada suatu negara dan menjaga kelancaran pengendalian nilai mata uang yang beredar di masyarakat. Kebijakan moneter adalah prosedur atau ketetapan yang di keluarkan bank sentral dalam sifat

pengendalian persediaan uang guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan utama kebijakan moneter ialah menjaga kestabilan harga dan menghindari terjadinya inflasi perekonomian pada suatu negara. Jenis-jenis kebijakan moneter ada 2 ialah kebijakan moneter ekspansif dan kontraktif. Kebijakan ekspansif untuk meningkat jumlah uang yang beredar pada masyarakat dengan menurunkan BI Rate, sedangkan kebijakan kontraktif ialah mengurangi jumlah peredaran uang yang beredar pada masyarakat melalui BI Rate menaikkan persyaratan rancangan pada bank lalu menekan pembelian sekuritas pemerintah dengan bank sentral.

Penjelasan kesimpulan dari essay singkat ini bahwa Bank sentral adalah lembaga pusat yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengarahkan kebijakan moneter suatu negara. Kedudukan bank sentral sangat penting dalam mengendalikan kestabilan perekonomian negara. Bank sentral juga bertanggung jawab dalam mencetak uang dan menjaga kelancaran pengendalian nilai mata uang yang beredar pada masyarakat. Kebijakan moneter terdapat dua ragam yaitu kebijakan moneter ekspansif dan kontraktif yg digunakan untuk mencapai tujuan utama bank sentral, yaitu menjaga kestabilan harga dan mencegah terjadinya inflasi. Bank sentral di Indonesia, yaitu Bank Indonesia, memiliki pertanggungjawaban

kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai badan pengawas, sekian essay ini di buat sebagai gambaran sedikit tentang Bank Sentral di Indonesia.

PERAN BANK SENTRAL BAGI NEGARA

Oleh: Daryan Fathi Mubarak

Bank sentral ialah lembaga independen yang memiliki tanggung jawab atas kebijakan moneter di suatu negara. Bank sentral berdiri bukan tanpa maksud dan tujuan, bank sentral didirikan dengan 3 tujuan yakni menjaga stabilitas nilai mata uang, melindungi sistem keuangan negara, dan memelihara kondisi sektor perbankan. Untuk mencapai tujuan didirikannya bank sentral diperlukan adanya fungsi dan kewenangan. Fungsi dan kewenangan ini memperjelas peran bank sentral bagi suatu negara.

Bank sentral bermula saat aktivitas perekonomian dijalankan dengan uang sebagai alatnya. Sebelum ditetapkannya uang sebagai alat untuk menjalankan perekonomian, seperti yang kita ketahui aktivitas perekonomian menggunakan sistem barter atau menukar barang yang dimiliki dengan barang yang dibutuhkan. Namun seiring berkembangnya zaman, barter dianggap tidak efektif karena terkadang nilai barang yang ditukar tidak sama nilainya.

Setelah barter tersebut barulah adanya sistem uang, dari yang awalnya uang logam menjadi uang kertas. Uang logam diganti bukan tanpa sebab, uang logam diganti karena beberapa sebab dan sebab utamanya ialah terbatasnya bahan dasar untuk mencetak uang logam. Uang kertas menjadi jalan atas permasalahan yang saat itu terjadi, bahan dasar uang kertas dianggap lebih tidak terbatas dibanding uang logam.

Sistem yang sudah berubah menjadi uang kertas mengharuskan adanya badan penjamin guna menjaga nilai uang kertas serta mencegah terjadinya kerugian masyarakat akibat adanya penyimpangan. Bank sentral pun hadir sebagai badan yang menjamin hal tersebut. Fungsi utama dari bank sentral juga menjadi jelas yakni mempertahankan kestabilan nilai uang dan menjadi tempat yang memfasilitasi sistem keuangan. Tak lupa kewenangan yang di miliki bank sentral untuk mengatur dan mengawasi jumlah uang yang beredar di masyarakat agar tidak terjadinya kelebihan yang dapat menyebabkan terjadinya inflasi (kenaikan harga barang dan turunya nilai uang) serta mencegah terjadinya kekurangan uang yang bisa membuat perekonomian sulit untuk berjalan.

Dari penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa bank sentral merupakan badan yang penting yang wajib ada di

setiap negara guna menjaga kestabilan nilai mata uang, memelihara aktivitas sektor perbankan, dan melindungi sistem keuangan negara. Dan dengan fungsi serta kewenangannya bank sentral dapat menjamin tidak terjadinya kerugian masyarakat akibat penyimpangan, menggerakkan roda perekonomian negara, dan mencegah terjadinya inflasi (kenaikan harga barang).

PARTISIPASI BANK SENTRAL DALAM SISTEM KEUANGAN DIGITAL

Oleh: Aldiah Salsabila

Cara kita melakukan transaksi keuangan telah sepenuhnya diubah oleh sistem keuangan digital. Dalam gelombang inovasi ini, bank sentral tidak ketinggalan dan terus mencari metode untuk mengintegrasikan sistem keuangan digital ke dalam operasional sehari-hari mereka. Sistem yang memfasilitasi transaksi keuangan elektronik dikenal sebagai sistem keuangan digital. Karena mereka mengawasi sektor perbankan, menetapkan kebijakan moneter, dan menjaga stabilitas keuangan, bank sentral berperan penting dalam berfungsinya sistem keuangan.

Agar bank sentral dapat meningkatkan operasionalnya, memperluas inklusi keuangan, dan meningkatkan efisiensi, sistem keuangan digital sangatlah penting. Sistem buku besar terdistribusi, teknologi *blockchain*, mata uang digital, dan sistem pembayaran adalah elemen kunci dari sistem keuangan digital yang terdapat di bank sentral. Uang elektronik, seperti mata uang digital dan sistem pembayaran dalam transaksi antara manusia dan bisnis Sistem pembayaran digital berkembang pesat di

Indonesia, terutama di kota-kota besar seperti Jakarta. *E-Wallet* merupakan sistem pembayaran yang memanfaatkan aplikasi media *online* untuk melakukan transaksi keuangan.

Generasi milenial sudah terbiasa menggunakan metode pembayaran berbasis *e-wallet* ini. Mayoritas transaksi keuangan diselesaikan melalui salah satu dari sekian banyak *e-wallet* BUMN yang telah diperkenalkan, seperti Link Aja, Ovo, Gopay, Dana, dan lain sebagainya. Penyedia layanan keuangan berbasis teknologi menawarkan berbagai insentif dan kemudahan menarik yang memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi keuangan. “Pembiayaan digital” dalam konteks perbankan sentral mengacu pada inisiatif dan upaya yang dilakukan bank sentral untuk memasukkan inovasi dan teknologi digital ke dalam kebijakan dan prosedur moneter mereka. Penciptaan uang digital yang dikeluarkan oleh bank sentral merupakan salah satu elemen penting keuangan digital di bank sentral. CBDC (*Central Bank Digital Currency*) adalah uang versi digital yang diterbitkan oleh bank sentral dan diharapkan dapat diterima sebagai alat pembayaran yang sah oleh bank, perusahaan, dan warga negara. Bank sentral menciptakan CBDC untuk melengkapi atau menggantikan mata uang konvensional.

Mata uang digital dan fisik yang dikeluarkan bank sentral harus dilindungi dari pemalsuan. Penggunaan teknologi keuangan digital dapat membantu pengembangan fitur keamanan yang lebih kuat. Sebagai hasil dari kemajuan teknologi dan perubahan perilaku konsumen, teknologi digital telah diterapkan di bank sentral. Selain itu, hal ini juga dapat mendukung bank sentral dalam upayanya mempertahankan ekspansi ekonomi, stabilitas harga, dan sistem keuangan yang aman. Namun penerapan teknologi ini juga membawa sejumlah kesulitan baru yang perlu dikontrol secara hati-hati, seperti keamanan siber dan perlindungan data.

KELEMBAGAAN BANK SENTRAL

Oleh: Daffa Ananda Fitri

Kelembagaan bank sentral mengacu pada struktur dan organisasi bank sentral pada suatu negara. Bank sentral memiliki peran kunci dalam mengelola kebijakan moneter dan menjaga stabilitas ekonomi. Struktur kelembagaan bank sentral antara lain yaitu Dewan Gubernur, dewan direksi, dan departemen/departemen khusus yang menangani fungsi-fungsi tertentu seperti pengaturan, riset ekonomi, dan operasi pasar terbuka.

Kelembagaan bank sentral telah banyak berkembang sejak pertama kali muncul sekitar 400 tahun lalu. Awalnya, bank sentral berperan sebagai penyimpan dan penyortir uang koin dan pada beberapa kasus tertentu menjadi sumber dana untuk perang. Seiring waktu fungsi bank sentral berkembang menjadi penerbit uang, sebagai bank untuk pemerintah dan bank yang lain, pengawas sistem keuangan, pengawas bank, serta pembuat kebijakan moneter.

Kelembagaan bank sentral umumnya terdiri dari:

- Dewan Gubernur: Bertanggung jawab atas kebijakan moneter dan pengelolaan bank sentral.
- Dewan Direksi: Menetapkan kebijakan dan memastikan implementasinya sesuai dengan tujuan bank sentral.
- Departemen Moneter: Terlibat dalam pelaksanaan kebijakan moneter, seperti pengaturan suku bunga dan operasi pasar terbuka.
- Departemen Pengaturan: Bertanggung jawab atas pengawasan dan regulasi terhadap institusi keuangan di negara tersebut.
- Departemen Riset Ekonomi: Melakukan penelitian ekonomi untuk mendukung pengambilan keputusan kebijakan.
- Departemen Operasi Pasar Terbuka: Bertanggung jawab atas transaksi di pasar keuangan untuk mencapai target kebijakan moneter.
- Departemen Hubungan Masyarakat: Berkomunikasi dengan publik dan media untuk menjelaskan kebijakan dan tindakan bank sentral.

PERAN BANK SENTRAL TERHADAP BANK SYARIAH

Oleh: Hamdi Askar

Salah satu dari peran bank sentral terhadap bank syariah adalah adanya Dewan pengawas syariah dan dewan syariah nasional. DSN dan DPS adalah lembaga yang dibuat untuk mengawasi bank syariah yang ada di Indonesia. Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah bagian dari Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang bersangkutan, yang kedudukannya berdasarkan persetujuan DSN. Dewan Syariah nasional (DSN) adalah lembaga di Indonesia yang bertanggung jawab dalam mengeluarkan fatwa-fatwa syariah dan memberikan panduan terkait aspek keuangan, ekonomi, dan perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Lembaga ini memiliki peran penting dalam pengawasan dan pengembangan sistem keuangan berdasarkan prinsip syariah di Indonesia.

Bank sentral, seperti Bank Indonesia di Indonesia, memiliki beberapa peran penting terhadap bank syariah:

1. Pengawasan dan Regulasi: Bank sentral mengatur dan mengawasi bank syariah untuk memastikan mereka

beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan mematuhi peraturan perbankan yang berlaku.

2. Kebijakan Moneter: Bank sentral memiliki peran dalam menentukan kebijakan moneter yang memengaruhi likuiditas di pasar keuangan, termasuk dalam hal ini bank syariah. Mereka mengatur suku bunga dan kebijakan likuiditas untuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan stabilitas mata uang.
3. Kepastian Hukum: Bank sentral memberikan kepastian hukum kepada bank syariah dalam hal peraturan perbankan syariah, kebijakan moneter, dan pengaturan keuangan.
4. Pembiayaan Darurat: Dalam situasi krisis keuangan, bank sentral dapat memberikan bantuan likuiditas kepada bank syariah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan.
5. Pengembangan Pasar: Bank sentral dapat mendukung perkembangan pasar keuangan syariah dengan mengeluarkan instrumen-instrumen keuangan syariah, mendorong inovasi, dan memberikan insentif bagi bank syariah.

KEBANKSENTRALAN

Oleh: Bunga Adelia Juliandini

Kebanksentralan lembaga bank sentral tidak lepas dari hasil implementasi konsep banking system. Konsep ini mempunyai sebuah sistem perbankan tanpa bank sentral. Setiap bank juga bebas mengeluarkan bank note. Kelembagaan bank sentral juga ada beberapa fase yang merefleksikan dinamika ekonomi, sosial politik dan budaya yang terjadi di suatu negara. Pada umumnya, kontribusi terpenting dari bank sentral dalam perekonomian terkini adalah di bidang moneter dan yang konvensional adalah dari sistem pembayaran suatu negara atau kawasan.

Bank Sentral pada dasarnya memiliki dua fungsi utama, yaitu

- Fungsi makro ekonomi yang tujuan utamanya untuk di seluruh negara adalah harga yang stabil dan tingkat inflasi yang terkendali.
- Fungsi mikro ekonomi yang tujuan utamanya untuk bertindak sebagai the lender of the last resort.

Tata kelola Bank Sentral Modern

Independensi: secara kelembagaan Bank Sentral tidak berada di bawah Lembaga ataupun kementerian manapun sehingga posisinya berada di luar pemerintah

Transparansi: Bank Sentral diwajibkan memiliki keterbukaan mengenai tujuan kebijakan seperti sasaran stabilitas harga atau inflasi

Akuntabilitas: Bank Sentral dari sisi akuntabilitas wajib menyampaikan laporan tugas dan laporan bahan evaluasi kinerja.

Secara prinsip terdapat beberapa strategi dalam mencapai tujuan kebijakan moneter Bank Sentral, masing masing strategi memiliki karakteristik sesuai dengan indikator nominal yang digunakan sebagai dasar acuan dalam mencapai tujuan akhir.

MANAJEMEN PEMBIAYAAN BANK SYARIAH

Oleh: Halimahtuh Syadiyah Ariani Putri

Manajemen Pembiayaan Bank Syariah adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya yang dilakukan oleh Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Syariah dalam hal pemberian fasilitas keuangan/ finansial yang kepada pihak lain berdasarkan prinsip-prinsip syariah untuk mendukung kelancaran usaha maupun untuk investasi yang telah direncanakan. Produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli, sewa menyewa, bagi hasil, dan akad pelengkap.

Bentuk-bentuk pembiayaan bank syariah yaitu pertama pembiayaan murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk natural certainty contracts, karena dalam murabahah ditentukan berapa required rate of profit-nya (keuntungan yang ingin diperoleh). Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan.

Kedua pembiayaan ijarah adalah hak untuk memanfaatkan barang/jasa dengan membayar imbalan tertentu. ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

Ketiga pembiayaan mudharabah adalah akad yang telah dikenal oleh umat muslim sejak zaman nabi, bahkan telah dipraktikkan oleh bangsa Arab sebelum turunnya islam.

KETERBUKAAN DAN TRANSPARANSI: PANDANGAN MAHASISWA TERHADAP KEBANKSENTRALAN DALAM MENJAGA STABILITAS EKONOMI

Oleh: Ahmad Shirozi

Kebijakan moneter yang tidak transparan dan sulit dipahami oleh masyarakat umum telah merugikan kebanksentralan, karena ini menciptakan ketidakpercayaan dan ketidakmengertian terhadap peran mereka dalam perekonomian. Dampak dari kebijakan moneter yang tidak transparan dan sulit dimengerti oleh masyarakat umum adalah kurangnya kepercayaan dan pemahaman tentang bagaimana bank sentral mengelola ekonomi. Keterlibatan dan pemahaman masyarakat umum penting dalam menjaga stabilitas keuangan dan mendukung kebijakan yang efektif. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan transparansi dan menjelaskan kebijakan secara lebih sederhana dan aksesibel dapat membantu memperkuat hubungan antara lembaga keuangan pusat dan masyarakat.

Seiring berjalannya waktu, kebanksentralan seringkali terlalu terikat pada kepentingan politik, yang mengancam

independensinya. Ini menyebabkan perubahan kebijakan yang tidak konsisten dan merugikan stabilitas ekonomi. Untuk menjaga stabilitas ekonomi, prinsip independensi bank sentral sering dianggap penting. Keputusan-keputusan kebijakan moneter harus didasarkan pada analisis objektif dan tujuan jangka panjang yang menguntungkan ekonomi secara keseluruhan. Keterkaitan bank sentral dengan politik harus dihindari atau minimalisir, dan lembaga-lembaga ini harus mempertahankan transparansi, akuntabilitas, dan kejelasan dalam menjalankan tugas-tugas mereka.

Salah satu masalah kritis dalam kebanksentralan adalah ketidaksetaraan ekonomi yang semakin bertambah. Kebijakan moneter sering kali menguntungkan kelompok elit, sementara rakyat biasa terus merasakan beban ekonomi yang semakin berat. Dampak dari kebijakan moneter yang menguntungkan kelompok elit ini adalah peningkatan ketidaksetaraan ekonomi. Ini menciptakan kesenjangan antara kelompok ekonomi yang kaya dan kelompok yang kurang mampu. Ketidaksetaraan ekonomi yang diperbesar dapat berdampak negatif pada stabilitas sosial dan ekonomi, serta mempengaruhi akses masyarakat umum terhadap peluang ekonomi. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kebijakan moneter yang seimbang dan

adil yang mempertimbangkan dampaknya pada berbagai segmen masyarakat.

Kebanksentralan seringkali cenderung mengabaikan isu-isu lingkungan dalam kebijakan moneter mereka. Hal ini bisa merugikan upaya-upaya untuk mengatasi perubahan iklim dan masalah lingkungan global. Ketika bank sentral mengabaikan isu-isu lingkungan ini, hal itu dapat menyebabkan kerugian ekonomi yang signifikan di masa depan dan mengancam keberlanjutan ekonomi global. Oleh karena itu, sangat penting bagi bank sentral untuk mempertimbangkan dampak lingkungan dalam kebijakan moneter, mempromosikan investasi hijau, dan mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan ramah lingkungan.

Kebanksentralan seringkali lebih fokus pada stabilitas harga daripada pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Hal ini dapat mengabaikan kepentingan kelompok-kelompok yang rentan dan memperdalam kesenjangan ekonomi. Pentingnya mencapai keseimbangan antara stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif adalah salah satu tantangan dalam kebijakan moneter. Bank sentral harus mempertimbangkan dampak kebijakan mereka pada berbagai segmen masyarakat dan memastikan bahwa pertumbuhan

ekonomi berkontribusi pada mengurangi ketidaksetaraan, meningkatkan akses ke peluang ekonomi, dan mendukung kesejahteraan semua warga negara, termasuk yang paling rentan.

Kelemahan dalam pengawasan dan pengaturan kebankentralan dapat menciptakan peluang bagi korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan, yang merusak integritas lembaga tersebut dan merugikan masyarakat secara keseluruhan. Untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan dan korupsi dalam bank sentral, penting untuk memiliki pengawasan yang ketat dan pengaturan yang efektif, serta memastikan bahwa bank sentral menjalankan tugasnya dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Keberlanjutan dan integritas bank sentral adalah penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan kepercayaan publik.

INDEKS

B

bank indonesia · 6
bank Indonesia · 1, 15, 47
Bank Indonesia · 1, 2, 7, 8, 12,
13, 15, 16, 17, 22, 23, 31,
48, 58
bank sentral · 1, 6, 7, 12, 15, 18,
19, 20, 21, 23, 26, 27, 32,
35, 39, 40, 41, 42, 43, 44,
47, 48, 50, 51, 53, 54, 55,
56, 57, 58, 59, 60, 64, 65,
66, 67
Bank Sentral · 5, 26, 41, 42, 43,
47, 49, 60, 61
blockchain · 3, 4, 5, 30, 53

C

coin · 4, 5, 29

D

digital · 1, 17, 28, 44, 45, 53, 54,
55
Digital · 54
dolar · 29, 44

E

ekonomi · 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10,
15, 18, 20, 22, 23, 24, 25,
26, 27, 30, 31, 32, 35, 36,
37, 39, 40, 41, 42, 43, 45,
55, 56, 57, 58, 59, 60, 64,
65, 66, 67, 83, 84, 94, 98
ekonomi islam · 83, 84
enkripsi · 29

I

inflasi · 1, 6, 18, 20, 26, 32, 34,
35, 39, 40, 41, 45, 48, 51,
52, 60, 61
internasional · 8, 9, 10, 20, 27, 42
intervensi · 20, 39, 42
islam · 29, 63, 83, 84
Islam · 3, 4, 22, 23, 58, 73, 76,
77, 78, 79, 80, 81, 83, 85,
87, 88, 89, 90, 92, 93, 94,
95, 96, 97, 98, 100

K

kebanksentralan · iii, 21, 26, 27,
64, 65, 67
Kebanksentralan · iii, 18, 39, 47,
60, 66
kebijakan · 8, 9, 10, 18, 19, 20,
22, 23, 26, 27, 31, 32, 35,
38, 39, 40, 41, 42, 43, 44,
45, 47, 48, 50, 53, 54, 56,
57, 59, 61, 64, 65, 66
kebijakan moneter · 8, 18, 22, 23,
26, 27, 31, 32, 35, 39, 40,
41, 42, 43, 44, 45, 47, 48,
50, 53, 56, 57, 59, 61, 64,
65, 66
ketidakstabilan · 12, 13, 36, 37,
38, 42
keuangan · 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10,
12, 13, 15, 16, 17, 18, 19,
20, 22, 23, 24, 28, 29, 31,
32, 34, 35, 36, 37, 38, 39,
40, 41, 42, 43, 50, 51, 52,

53, 54, 55, 56, 57, 58, 59,
62, 64

Keuangan · 47, 49, 58

kredit · 15, 24, 25, 32, 37, 38

kripto · 3, 29, 30

krisis · 18, 19, 31, 37, 40, 41, 42,
43, 59

L

likuiditas · 13, 19, 37, 40, 43, 59

M

mata uang · 3, 5, 6, 8, 13, 20, 22,
26, 27, 28, 29, 30, 31, 34,
39, 41, 42, 44, 45, 47, 48,
50, 52, 53, 54, 59
moneter · 7, 8, 12, 13, 15, 18, 22,
23, 26, 27, 31, 32, 34, 35,
39, 40, 41, 42, 43, 44, 45,
47, 48, 50, 53, 54, 56, 57,
59, 61, 64, 65, 66

N

nasional · 7, 8, 10, 12, 13, 18, 20,
21, 25, 27, 39, 58, 73, 88
Nasional · 80
negara · 1, 2, 5, 6, 7, 18, 20, 21,
22, 24, 25, 26, 27, 29, 34,
35, 39, 40, 41, 42, 43, 47,
48, 50, 52, 54, 56, 57, 60,
67
Negara · 6

P

pemerintah · 6, 20, 32, 42, 44,
48, 56, 61

perbankan · 1, 7, 12, 18, 21, 24,
25, 40, 50, 52, 53, 54, 58,
59, 60

perekonomian · 2, 8, 10, 12, 15,
24, 25, 26, 27, 31, 34, 35,
36, 41, 45, 46, 47, 48, 50,
51, 52, 60, 64

politik · 31, 60, 64

R

rupiah · 1, 6, 34

S

sosial · 23, 25, 60, 65, 93
stabilitas · 1, 2, 7, 8, 13, 18, 20,
22, 25, 26, 27, 31, 34, 35,
36, 37, 38, 39, 40, 41, 42,
43, 45, 50, 53, 55, 56, 59,
61, 64, 65, 66, 67
strategi · 7, 12, 26, 61
suku bunga · 1, 12, 26, 32, 39,
40, 41, 42, 44, 45, 57, 59

T

transaksi · 4, 16, 17, 23, 28, 29,
53, 54, 57

U

uang · 1, 3, 5, 6, 7, 8, 12, 13, 20,
22, 25, 26, 27, 28, 29, 30,
31, 34, 39, 41, 42, 44, 45,
47, 48, 50, 51, 52, 53, 54,
55, 56, 59

BIOGRAFI PENULIS

Shelviani Dwi Putri



Lahir di Bogor, Jawa Barat pada 12 Agustus 2003. Berdomisili di Desa Dayeuh Rt 02 Rw 02 Kec. Cileungsi Kab. Bogor. Memiliki 1 orang kakak serta orang tua yang syukurnya masih lengkap. Penulis mengenyam pendidikan dengan latar belakang swasta islami sampai pada saat ini. Ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di tahun 2021. Sampai saat ini, menulis masih menjadi hal menyenangkan baginya dibanding hal lain meski sudah tak seantusias kala itu. Meski memang pada kenyataannya ia lebih menyukai tulisan fiksi serta opini pribadi diluar dari keakademikan yang ia buat kali ini. Tidak banyak prestasi resmi yang ia miliki, akan tetapi segala hal yang mampu ia lewati adalah sebuah prestasi bagi dirinya sendiri. Selain itu ia juga pernah tergabung ke dalam organisasi sejak duduk di bangku SMK hingga pada bangku kuliah saat ini. Baginya menjadi bagian dari sebuah organisasi merupakan hal

yang tak akan pernah dapat terlupakan dan tak pernah ia sesali adanya. Ia memiliki prinsip bahwa segala yang telah dimulai, hendaklah diselesaikan dengan baik. Karena sampai pada hari ini ia akan tetap berusaha untuk mewujudkannya meski terkadang rasanya hampir menyerah.

Edi Setiawan, S.E., M.M.



Lahir di Bogor, 25 Agustus 1985, sebagai anak kedua dari tujuh bersaudara. Menamatkan pendidikan di SMAN 1 Jasinga, Bogor dan memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2008. Meraih gelar Magister Manajemen dari Sekolah

Tinggi Manajemen IMMI Jakarta 2015. Aktivitas sekarang menjabat menjadi Wakil Dekan III FEB UHAMKA. Saat ini menjabat Ketua Majelis Pendidikan Kader PD. Muhammadiyah Kabupaten Bekasi dan Wakil Ketua Penasihat DPD KNPI Kabupaten Bekasi. Saat ini menjadi Ketua Bidang Pengembangan Kurikulum di Korps Alumni Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (KaFossei). Pernah juga aktif di Lembaga Lingkar Kajian Ekonomi Islam (LingKEI) Jakarta. Beberapa tulisannya sudah tersebar di beberapa media massa nasional dan lokal seperti Republika, Jurnas, Pelita, Radar Banten, Tangsel Pos, dll. Buku terbaru Girah Pemikiran Ekonomi yang merupakan kumpulan esai dan opini. Kontak melalui email edisetiawan@uhamka.ac.id, atau telepon 081585877010.

Lubnatun Najma



Lubnatun Najma. Sebuah nama yang diberikan seorang kakek untuk cucunya. Ia tumbuh besar di Tangerang walaupun saat ini sedang menginjak bangku perkuliahan di Jakarta. Ia lahir ketika azan subuh berkumandang di hari Senin, 7 Januari 2002. Ya, saat ini ia sudah

berkepala dua. Sebagai anak kedua dari 5 bersaudara, ia harus menjadi contoh yang baik untuk ketiga adiknya. Dari sekolah dasar sampai perkuliahan, ia mengenyam pendidikannya di swasta. Kendati demikian, tidak menyusutkan semangatnya untuk belajar. Karena ibunya selalu berkata, pembelajar sejati tidak pernah memperlakukan dimana ia harus belajar.

Sejak SMP, ia sudah berkontribusi dalam organisasi. Diawali dari menjadi rayon bahasa di asrama pesantren, hingga saat SMA dipercaya menjadi wakil ketua OSIS tepat ketika umurnya mencapai 17. Tidak berhenti disitu, di bangku perkuliahan, ia kembali bergabung menjadi organisatoris di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah tingkat fakultas. Ia juga menjadi instruktur yang membimbing mahasiswa baru dalam bidang Al-Quran dan Fiqih Ibadah. Pernah dipercaya juga menjadi Liaison Officer di Gebyar Ramadhan Uhamka dan juga

instruktur Pesantren Kilat dan Tebar Dai Muda Uhamka. Dari situlah, ia belajar mengenai banyak hal. Saat ini, ia berada di semester lima dan memutuskan untuk fokus mengurus akademik sehingga bisa mempersiapkan tugas akhir agar dapat lulus sesuai dengan waktu yang telah ia rencanakan di awal masuk kuliah. Semoga Allah senantiasa mempermudah langkahnya sampai akhir.

Untuk berkomunikasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

WhatsApp: 085218856397

Instagram: @lubnjma

Chanty Paramitha



Perkenalkan saya Chanty Paramitha lahir di Bekasi, pada tanggal 11 Juni 2003. Seorang anak sulung dari 3 bersaudara. Tinggal di Ciangsana, Gunung Putri, Bogor. Saya memulai pendidikan dari Sekolah Dasar di SD Generasi Azkia pada tahun 2010 dan tamat pada tahun 2016 dan pada tahun yang sama saya melanjutkan pendidikan ke SMPIT Yayasan Perguruan Islam Darul Hikmah kemudian melanjutkan pendidikan di SMAIT Yayasan Perguruan Islam Darul Hikmah, setelah lulus saya melanjutkan pendidikan ke Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dan diterima sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Ekonomi Islam. Di setiap jenjang sekolah saya selalu mengikuti kegiatan di dalam sekolah maupun di luar sekolah untuk menghabiskan waktu saya dengan kesibukan yang berguna.

Kritik dan saran sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas dalam penulisan selanjutnya, silahkan hubungi ke email : chantyprmth@gmail.com

Safirah Hasdi Wijayanti



Safirah Hasdi Wijayanti. Saya lahir di Jakarta pada hari Minggu, 22 Februari 2004. Saya merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Saya tinggal di daerah Tanah Abang, Jakarta Pusat. Saya menempuh pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyyah di Jamiat Kheir. Dan sekarang saya merupakan mahasiswa semester 5 Program Studi Ekonomi Islam, di Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sewaktu MTS saya mengikuti ekstrakurikuler tari saman dan basket. Saya sering mengikuti perlombaan tari saman dan kelompok tari saman saya beberapa kali mendapatkan juara yaitu harapan 1, harapan 2, juara 2 dan juara 3. Dan ketika kuliah saya merupakan anggota dari HIMA Ekonomi Islam Periode 2022-2023.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna peningkatan kualitas dan penulisan selanjutnya. Untuk itu silahkan kirim kritik dan saran melalui email: safira.hw@gmail.com

Nabilah Nurhusna



Nabilah Nurhusna, anak pertama dari tiga bersaudara lahir di Bekasi pada 07 Mei 2002 dan saat ini tinggal di Tambun Selatan, Bekasi. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDIT Menara Kuwait Pusdiklat Dewan Da'wah pada tahun 2014, lalu melanjutkan pendidikan MTS dan MA di Pesantren Islam Hidayatunnajah dan lulus pada tahun 2020. Sebelum menempuh dunia kampus, Ia berpengalaman mengajar selama 1 tahun di TKIT Nur Alaa' Nur sebagai guru pendamping kelas A pada tahun ajaran 2020-2021. Saat ini Ia tengah menempuh studi strata satu semester lima di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan mengambil program studi Ekonomi Islam. Pengalaman organisasi di kampus Ia diamanahkan sebagai Sekretaris Bidang IMMawati PK IMM FEB UHAMKA Periode 2022-2023, serta menjadi fasilitator dan anggota kepanitiaan di beberapa acara. Selain itu Ia menjadi juga Instruktur Fakultas Pesantren Virtual 2022-2023 dan saat ini sedang diamanahkan menjadi Instruktur Baitul Arqam Mahasiswa Baru 2023.

Email : nabilahnurhusna75@gmail.com

Instagram : nblaa_enhaa

Farhan Haerul Anwar



Saya Farhan Haerul Anwar dan bisa dipanggil Farhan. Saya lahir tanggal 21 April 2003 di Kabupaten Bogor. Alamat saya di kp. Pasir Kacang Raya Rt 07, Rw 01, Desa Cikopomayak, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (16670). Saya merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Dan saya menempuh pendidikan dimuali dari SDN Cikopomayak 1, selanjutnya melanjutkan ke SMP Negeri 02 Jasinga serta lulusan dari SMA Negeri 1 Jasinga dan sekarang saya sedang menjalani pendidikan tinggi di salah satu Universitas swasta terbaik yang berada di Jakarta yakni Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dengan jurusan Ekonomi Islam. Sejak jaman SMP saya rajin mengikuti ekstrakurikuler paskibra, pramuka dan osis. Dalam pramuka saya menjadi pramuka terbaik tingkat kabupaten dan pernah juga ikut serta dalam Jambore Daerah Jawa Barat. Setelah saya kuliah di Uhamka ini, saya berhasil mendapat Beasiswa dari BSI Scholarship Inspirasi Batch 2 dan Peraih medali perak di bidang Matematika pada Olimpiade Nasional Matematika, Ilmu Pengetahuan dan bahasa, dan peraih medali perak di bidang Ekonomi dalam Olimpiade Sains Nusantara Tingkat Nasional.

Nawal Belindawati



Lahir pada tanggal 18 Maret 2002 di Pondok Bambu, Jakarta Timur. Anak pertama dari dua bersaudara, memiliki adik laki-laki kelas IX di SMPN 117 Jakarta. Berasal dari Jakarta, besar di Jakarta maka dari itu sudah terbiasa dengan pergaulan yang bermacam-macam, karena Kota Jakarta merupakan salah satu kota yang banyak dituju oleh orang-orang daerah untuk merantau dan mencari pekerjaan, tidak hanya daerah bahkan turis.

Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 15 Jakarta, SMPN 51 Jakarta, SMA Pusaka 1 Jakarta, kemudian sekarang ini sedang menyelesaikan pendidikannya menjadi Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA), Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengambil program studi Ekonomi Islam dengan Nomor Induk Mahasiswa 2102055017.

Tertarik dengan konspirasi-konspirasi dunia yang dibahas melalui *youtube*, memiliki hobi seperti ini membantu mengasah pikiran untuk lebih aktif, suka mendengarkan *podcast*

dan *thread twitter* ataupun melakukan kegiatan yang berguna untuk *self-improvement*. Tetap tujuan utamanya adalah bisa konsisten beribadah dan meraih ilmu yang bermanfaat. Kontak terkait melalui Email: nawalbelinda3@gmail.com ataupun lewat Instagram: [@belindawt_](https://www.instagram.com/belindawt_)

Tiara Alnisa



Saya Tiara Alnisa. Tempat, tanggal lahir di Tangerang pada 01 Maret 2002. Saya merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Saya tinggal di daerah Kota Tangerang, Banten. Saya menempuh pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Kejuruan dan sekarang saya merupakan Mahasiswi semester 5 di Universitas Muhammadiyah Prof DR. Hamka mengambil Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sewaktu SMK saya mengikuti ekstrakurikuler Futsal Putri dan Englis Club Saya sering mengikuti perlombaan Futsal Putri dan pernah berkesempatan mendapatkan juara yaitu juara 3.

Kritik dan Saran sangat diharapkan agar kedepannya dapat meningkatkan kualitas penulisan, silahkan bisa menghubungi kontak dibawah ini :

WhatsApp: 0857 7717 9496

Email: alnisaatiara@gmail.com

Muhammad Habibulloh



Perkenalkan, nama saya Muhammad Habibulloh biasa dipanggil Habib. Saya lahir di Jakarta selatan tanggal 01 Februari 2002 saya merupakan anak ke dua dari dua bersaudara. Saya Menempuh Pendidikan dari TK Annuriyah dan berlanjut ke Pendidikan sekolah dasar di MI AL-Hikmah di sekolah dasar ini saya sering sekali mengikuti lomba tenis meja dan alhamdulillah selalu menang juara 1 hingga tingkat Provinsi DKI Jakarta. Setelah itu saya melanjutkan Pendidikan saya di pesantren modern ummul quro al-islami disitu juga saya banyak mengikuti extra kulikuler seperti futsal, hadroh, pramuka. Di lomba futsal saya pernah juara 2 dan setelah itu saya lulusan Pesantren modern Ummul Quro Al-islami yang berada di bogor.

Dan sekarang saya sedang menuntut ilmu Pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jurusan Ekonomi Islam. selain itu juga saya di kampus mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan untuk menambah wawasan saya menjadi mahasiswa aktif hingga sampai sekarang

Abubakar Segaf Assegaf



Abubakar segaf assegaf merupakan seorang mahasiswa dari universitas Muhammadiyah yakni universitas Muhammadiyah prof. dr. hamka lebih spesifiknya jurusan ekonomi islam. Selain sebagai mahasiswa abubakar juga aktif dalam berorganisasi yakni himpunan mahasiswa ekonomi islam dan ikatan mahasiswa Muhammadiyah buya hamka. Ia terbit di dunia pada 12 april 2003 lebih tepatnya di Jakarta. Sebelum berkuliah ia mondok di pesantren daarul fudhola cibinong bogor.

Abubakar pada saat pesantren mengikuti beberapa eskul berupa silat onasti dan pramuka. Silat onasti merupakan perguruan silat yang mengandalkan pernafasan dalam sehingga pengguna silat tersebut menambah daya tahan tubuh yang lebih kuat. Saat pesantren juga abubakar mempelajari kitab kitab dasar fiqh yaitu safinatun najjah, fathul qorib, muqodimah hadramiyah dan juga busro karim. Kemudian di pesantren juga di ajarkan berbagai ilmu-ilmu lain seperti tauhid yang memakai arbain annawiyah.

Dan juga kitab ahlak yang memakai referensi kitab taklim muttalin. Awal mula saya tertarik menuju jenjang perkuliahan yang lebih tinggi Ketika guru saya Habib Abdurrahman Aljufri memberikan saya nasihat bahwasanya seorang santri tidak harus menjadi ustad tetapi bisa menjadi apapun yang ingin dicapai tetapi dengan landasan Islam itu sendiri. Oleh karena itu saya mengambil Langkah untuk mengambil ekonomi Islam. Dengan makin banyak umat Islam yang paham pada bidang-bidang lain maka makin tertuju juga perkembangan zaman yang berbasis Islam.

Khaerunisa Nada Safira



Khaerunisa Nada Safira atau biasa dipanggil Nisa oleh orang-orang disekitar. Lahir di kota Jakarta pada tanggal 7 Februari 2003 anak pertama dari tiga bersaudara. Saya memiliki dua orang adik, yang pertama bernama Adelia Putri Azzahra dan yang ke dua bernama Alfathan Putra Gunawan.

Saya pertama kali masuk sekolah di SDI Assa'adah. Kemudian setelah lulus melanjutkan ke MTSN 6 Jakarta. Dan kemudian melanjutkan ke Pondok Pesantren Daaruss Sa'adah Tangerang. Pada saat di pondok saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, paskibra dan juga aktif dalam organisasi OSIS, menjabat sebagai bendahara bagian keamanan. Pada saat di pondok saya mengikuti kegiatan atau pun ceramah. Setelah lulus saya melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka pada program studi Ekonomi Islam S1 dan sampai sekarang sudah semester 5

Kritik dan saran sangat diharapkan guna peningkatan kualitas dan penulisan selanjutnya, untuk itu silahkan kirim kritik dan saran ke:

Email: khoirul.nisa07@gmail.com

IG: khaerunisanada

Muhammad Siraaj



Muhammad Siraaj, lahir di Jakarta barat, DKI Jakarta pada 03 Juni 2003. Berdomisili di jalan setapak perumahan citayam grande 1 Rt 04 Rw 010 Desa Ragajaya Kec. Bojong Gede Kab. Bogor Jawa Barat. Memiliki dua orang kaka dan satu adek, syukur alhamdulillah orang tua masih sangat lengkap. Penulis mengenyam pendidikan dengan latar belakang swasta islami sampai saat ini. Ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di tahun 2021. Sampai saat ini, sejak pada zaman di pesantren saya rajin mengikuti ekstrakurikuler dan organisasi, ekstrakurikuler yang saya ikuti itu seperti pramuka dan badminton dan organisasi pesantren yaitu yang disebut ISGA Ikatan Santri Gaza. Dalam pramuka saya pernah berhasil di berbagai lomba antar pesantren dari di pesantren besar maupun kecil. Bagi saya menjadi bagian dari sebuah organisasi juga merupakan hal yang tak akan pernah dapat terlupakan dan tak pernah ia sesali adanya. Dari berorganisasi di pesantren hingga organisasi pada saat saya berkuliah sekarang karena menurut saya berorganisasi itu sebuah ladang mencari relasi dan

ilmu yang belum saya dapat pada saat diakademik, karna beorganisasi itu bagi saya sangat menyenangkan ketemu teman dan saling menukar isi pikiran dan menyatukan isi pikiran agar menimbulkan sebuah ide ide dan gagasan baru.

Berliana Nulaili Pujiati



Perkenalkan nama saya Berliana Nurlaili Pujiati biasa dipanggil ana. Saya lahir di Jakarta, 20 November 2001. Saya merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Saya tinggal di Jakarta Timur. Saya menempuh pendidikan di SDN 02 Pagi, kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN 22 Jakarta, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Islam Al-Ma'ruf. Pada saat SMA saya mengikuti kegiatan hadroh dan pernah tampil pada acara sekolah. Dan akhirnya saya berkuliah di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka mengambil jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna meningkatkan kualitas penulisan selanjutnya, silahkan hubungi ke email : berliana.np20@gmail.com.

Syska Nurhandhayani



Perkenalkan nama saya Syska Nurhandhayani, biasa dipanggil Syska. Lahir di Jakarta pada tanggal 16 Mei 2002. Saya tinggal di Jakarta Selatan. Saya merupakan anak terakhir dari 5 bersaudara.

Saya menempuh pendidikan sekolah dasar di MI Al-Hikmah Jakarta, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 43 Jakarta. Saat SMP saya sering mengikuti olimpiade sains tingkat nasional. Dan terakhir saya bersekolah di SMK Negeri 6 Jakarta. Saat ini saya tercatat sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka dengan program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna meningkatkan kualitas penulisan selanjutnya, silahkan hubungi ke email : syskanh123@gmail.com

Syahrani Aulia



Syahrani Aulia orang-orang biasa memanggil saya dengan sebutan Sya atau Aulia. Saya seorang Mahasiswa yang lahir di Boyolali pada tanggal 24 Juni 2003. Merupakan anak perempuan pertama di antara dua adik laki-laki dan satu adik perempuan. Ia

memiliki hobi yang mungkin sama dengan kebanyakan orang, yaitu menonton film, membaca novel, menyanyi, menari. Saya menempuh Pendidikan SMP Negeri 7 Purwodadi Saat memasuki SMA saya menempuh Pendidikan di MAN 1 Grobogan. Saat ini saya merupakan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Fakultas Ekonomi dan Bisnis saya kuliah dengan Prodi Ekonomi Islam (S1).

Kritik dan saran sangat diharapkan guna meningkatkan kualitas penulisan selanjutnya, silahkan hubungi ke email : Email: syahraniaulia2403@gmail.com

Nur Luthfiah Ashari



Nur luthfiah Ashari, lahir di Jakarta pada 16 September 2002. Ia merupakan anak ke-8 dari 8 bersaudara. Ia memulai pendidikan pada tahun 2007 sebagai murid di TK Bahtera Kencana Indah. Lalu setelah setahun tamat dari Taman Kanak-kanak, ia melanjutkan Pendidikan di SDN Warakas 04 PT hingga tahun 2014. Setelah itu ia melanjutkan Pendidikan di SMPN 95 Jakarta Utara hingga tahun 2017. Setelah 12 tahun menuntut ilmu di Jakarta, kemudian ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya di Bandung, Jawa barat selama 4 tahun menuntut ilmu di Pondok Quran Boarding School hingga tamat pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021 hingga saat ini ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta ia mengambil jurusan Ekonomi Islam.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna peningkatan kualitas dan penulisan dikemudian hari. Untuk itu silahkan kirim kritik dan saran ke:

Email: luthifiahvivie@gmail.com

Instagram: nurluf_

M. Faizal Pratama



Faizal pratama, anak tunggal yang lahir di kota Depok pada tanggal 6 Juli 2002, saat ini dia tinggal sesuai dengan kota kelahirannya di Depok, ibu ayahnya asli orang jakarta. Pendidikan sekolah dasar di SDN Mekarsari 6 di lanjut SMPN 15

Depok dan menempuh kenjenjang menengah di SMK Swasta Pondok Karya Pembangunan, sekarang sedang menempuh pendidikan di salah satu univesitas terbaik di jakarta ialah Universitas Prof DR. Hamka mengambil jurusan Ekonomi Syariah

Ialah seorang anak yang santai tapi tidak lalai dengan motivasi hidup *Pintar jangan menggurui, cepat jangan melampaui, dan tanjam jangan melukai.* Dia punya Email faisalprt0607@gmail.com.

Daryan Fathi Mubarak



Lahir di Ponorogo pada 3 September 2002. Saat ini bertempat tinggal di Kota Jakarta Timur Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Perjalanan pendidikannya begitu panjang, mulai dari bersekolah jenjang Sekolah Dasar di Jakarta kemudian melanjutkannya

di salah satu pesantren di pulau Madura yakni Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Setelah 3 tahun menjalani pendidikan di pulau madura ia kembali lagi ke Jakarta dan bersekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jakarta. Pasca lulus dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Jakarta ia saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islam. Semenjak di UHAMKA ia kesehariannya tidak hanya belajar melainkan juga ikut serta dalam berbagai kegiatan dan bergabung dalam organisasi di UHAMKA

Email: ryanfathi392@gmail.com

Instagram: @ryanz_fathi

Aldiah Salsabila



Aldiah Salsabila, lahir di Jakarta tanggal 3 Oktober 2002. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Ia terlahir dari keluarga sederhana. Ketika berusia 5 tahun, ia memulai pendidikannya di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dan saat usia 6 tahun

ia lanjut ke Taman Kanak-Kanak (TK) Al Muttaqien, Jakarta. Saat usianya 7 tahun, ia melanjutkan pendidikannya di SDN Semanan 02 Petang di Jakarta. Saat SD ia mulai mengikuti kegiatan PRAMUKA dan PORSENI. Dari mulai kegiatan lomba hingga perkemahan. Kemudian setelah lulus dari SD, ia melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 187 Jakarta. Saat SMP ia aktif mengikuti Organisasi Pencak Silat dari perguruan IKS PI Kera Sakti. Selain Pencak Silat, ia juga aktif dalam Organisasi PRAMUKA. Setelah lulus dari SMP, ia melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 96 Jakarta. Di SMA ia mengambil jurusan IPS. Saat SMA, ia aktif mengikuti organisasi PRAMUKA. Dalam PRAMUKA sendiri ia aktif sebagai anggota, tidak hanya aktif mengikuti kegiatan di dalam sekolah, tetapi juga aktif mengikuti kegiatan di luar sekolah seperti lomba, perkemahan, kegiatan sosial dan penyuluhan, Satuan

Karya (SAKA), dan lainnya. Saat ini ia sedang melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi S1 Ekonomi Islam.

Daffa Ananda Fitri



Perkenalkan nama saya Daffa Ananda Fitri, biasa dipanggil Daffa, lahir di Jakarta pada tanggal 06 Desember 2002, saya merupakan anak tunggal, saya tinggal di daerah Malaka Munjul, Jakarta Timur. Saya menempuh pendidikan Sekolah Dasar di 02 Cipayung, melanjutkan di MTS Negeri 22 Jakarta, lalu MAN 2 Jakarta tepatnya di ciracas penganten ali, sekarang saya sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Waktu MTS saya pernah mengikuti lomba non akademik seperti lomba basket, lalu pada saat saya SMA saya pernah mengikuti OSN ekonomi tapi belum sempat mengikuti lomba karna ada suatu halangan.

Kritik dan Saran sangat diharapkan agar kedepannya dapat meningkatkan kualitas penulisan, silahkan bisa menghubungi kontak dibawah ini :

Email : Daffaanandafitri@gmail.com

Nomor HP : 087871912354

Hamdi Askar



Hamdi askar, anak kedua dari dua bersaudara lahir di jakarta pada 25 juni 2002 dan saat ini tinggal di rawamangun, jakarta timur. Menyelesaikan pendidikan MTS dan MA di Persis 69 Matraman dan lulus pada tahun 2020. Saat ini Ia tengah menempuh studi strata satu semester empat di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan mengambil program studi Ekonomi Islam. Pengalaman organisasi di kampus Sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Ekonomi Islam dan menjadi anggota di PK IMM FEB UHAMKA Periode 2022-2023 dan periode 2023-2024.

Kritik dan Saran sangat diharapkan agar kedepan nya dapat meningkatkan kualitas penulisan, silahkan bisa menghubungi kontak dibawah ini :

Email : hamdiaskar7@gmail.com

Instagram : [hamdi_askar25](https://www.instagram.com/hamdi_askar25)

Bunga Adelia Juliandini



Saya bernama Bunga Adelia Juliandini bisa di panggil Bunga, lahir di Jakarta, 26 Juli 2003, saya anak kedua dari tiga bersaudara. Ketika saya berumur 7 tahun, saya memulai pendidikan di SDS Angkasa 7 Halim Perdana Kusuma, kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikannya di MTSN 22 Jakarta di tahun 2011. Setelah lulus dari SMP di tahun 2014, saya melanjutkan pendidikan saya di MAN 6 Kampus A Jakarta Timur. Selama masa pendidikan saya juga aktif dalam bidang non akademik, sering mengikuti lomba nyanyi, nari dan juga aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah, Saya juga bergabung dengan organisasi Pramuka dan pernah menjabat sebagai OSIS di bidang budi pekerti luhur atau akhlak mulia. Setelah lulus saya berencana untuk melanjutkan kuliah di jurusan Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Hingga sampai sekarang saya menjadi Mahasiswa aktif semester 5.

Halimahtuh Sya'diah Ariani Putri



Perkenalkan Nama saya Halimahtuh Sya'diah Ariani Putri biasa dipanggil halimah, Lahir pada tanggal 24 Maret 2002 di Bekasi. Anak pertama dari tiga bersaudara, mempunyai 1 adik perempuan dan 1 adik laki - laki.

Bertenpat Tinggal Di Kranggan Pasar, Jatisampurna.

Saya Menempuh Pendidikan Sekolah Dasar Negeri X Jatisampurna MTSN 29 Jakarta, SMAN 7 Bekasi, kemudian sekarang ini sedang menyelesaikan pendidikannya menjadi Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA), Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengambil program studi Ekonomi Islam dengan Nomor Induk Mahasiswa 2102055010. Hobi saya senang sekali memasak, Traveling. Salamm kenal yaa semuanya.

Kritik dan Saran sangat diharapkan agar kedepan nya dapat meningkatkan kualitas penulisan, silahkan bisa menghubungi kontak dibawah ini :

Email : HalimahtuhsyadiahAP@gmail.com

Instagram : Halimahtuhsyadiaah

WA : 089666032723

Ahmad Shirozi



Ahmad Shirozi, lahir di pasir 23 Oktober 2001, anak ke 3 dari 4 saudara, lahir dari keluarga yang menekuni dalam bidang pendidikan ekonomi, sehingga ia menjadikan sosok orang tua sebagai contoh dalam pengembangan diri dalam hal ekonomi.

Dan sekarang masih dalam proses belajar di bangku kuliah semester 7 jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Selain belajar di kelas ia juga mengikuti berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan untuk dapat mengembang minat dan bakatnya.

Selain mengembangkan bakat di bangku kuliah ia juga sering berpartisipasi dalam usaha bisnis kakaknya dalam bidang fashion anak muda yang dapat dijadikan bekal pengalaman untuk dia dikemudian hari.

PROFIL EDITOR



Emaridial Ulza, S.E., M.A merupakan pria kelahiran Jambi yang saat ini menjadi Dosen di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Dalam perjalanannya. Ulza, nama sapaannya, merupakan lulusan dari National Research Tomsk Polytechnic University Rusia. Saat ini, ia berkarier menjadi seorang dosen yang karismatik, bertanggung jawab, serta peduli terhadap sesama.

Dalam kariernya sebagai dosen, ia tidak luput akan tanggung jawab dalam melaksanakan catur dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penguatan al-Islam Kemuham-madiyah yang terus tanpa henti ia lakukan termasuk peduli terhadap masyarakat bersama mahasiswa didikannya untuk menebar keberman-faatan agar masyarakat bisa mandiri hidup layak.

Baginya hidup ini hanyalah satu kali maka manfaatkanlah kemampuan yang kita miliki untuk membantu sesama dengan memberikan pancing bukan ikan.

SENARAI GAGASAN KEBANKSENTRALAN

Buku ini merupakan goresan tangan yang membahas berbagai aspek dalam ruang lingkup kebanksentralan dan merupakan sebuah kumpulan pemikiran serta konsep yang membawa para pembaca dalam menjelajahi dimensi penting dari kebijakan keuangan dan peran lembaga keuangan sentral.

Selain itu buku ini juga menggali berbagai konsep kebanksentralan yang menjadi tulang punggung stabilitas ekonomi. Para pembaca akan diajak untuk memahami esesi, tujuan, dan peran lembaga keuangan sentral dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Penulis harap semoga buku ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dan menjadi panduan yang membantu untuk memahami kompleksitas kebanksentralan dalam dinamika ekonomi global.

Selamat membaca dan semoga buku ini dapat menjadi sarana yang memberi nilai tambah dalam mendalami konsep-konsep keuangan sentral yang krusial.



Email: redaksi.harfa@gmail.com
Instagram: [@pernebuharfa](https://www.instagram.com/pernebuharfa)
Website: harfacreative.com

